

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN
TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI
KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

Maria Fransiska Ito

PO.530333213703

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN
TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI
KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA**

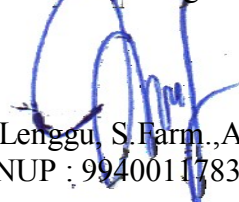
Oleh :

**Maria Fransiska Ito
PO.530333213703**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 11 Agustus 2017

Pembimbing



(Maria Y. Lunggu, S.Farm., Apt., M.Sc)
NUP : 9940011783

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN
TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI
KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA**

Oleh :

Maria Fransiska Ito
PO.530333213703

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal, 14 Agustus 2017

Susunan Tim Penguji

1. **Drs. Jefrin Sambara, Apt.,M.Si**
2. **Marce I. Taku Bessi, S.Farm.,Apt.,M.Sc**
3. **Maria Y. Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Sc**



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 14 Agustus 2017

Ketua Prodi Farmasi,
Poltekkes Kemenkes Kupang


Dra. Elisma, Apt., M., Si
NIP 196507221995022001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 14 Agustus 2017



Maria Fransiska Ito

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas bimbingan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada” dengan baik.

Tujuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan tanaman obat dan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Jefrin Sambara, Apt.,M.Si. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang sekaligus sebagai penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
2. Ibu Dra. Elisma, Apt.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Marce I. Taku Bessi, S.Farm.,Apt.,M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.

4. Ibu Maria Y. Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Sc selaku penguji III sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Para dosen dan staf pengajar yang telah membantu selama menuntut ilmu di Jurusan Farmasi Poltekkes Kupang.
6. Pemerintah Kabupaten Ngada dan Kecamatan Soa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ketiga orang tua tercinta, suami, anak, dan semua keluarga yang selalu mendoakan dan memberi banyak dukungan.
8. Sahabat-sahabat terkasih (Edel Making, Astyn Doa, Afrita Bosoin, Mifta, Hilda Mite, Novi Anggeng, Elsin Meo, Yeni Mogi, Ma Heni, Masri Moi) yang banyak memberikan dukungan dan inspirasi di Kampus Farmasi.
9. Teman-teman seperjuangan tingkat III Reguler A dan Reguler B yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang turut membantu dengan memberikan dukungan demi kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, Agustus 2017

Penulis

INTISARI

Indonesia merupakan negara tropis yang sudah dikenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk di antaranya tanaman obat. Kajian etnofarmakologi merupakan kajian tentang penggunaan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dihasilkan penduduk setempat untuk pengobatan. Kecamatan Soa dijadikan sebagai lokasi penelitian karena masyarakat di Kecamatan Soa masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional khususnya yang berkaitan untuk menyembuhkan penyakit. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan tanaman, dan pemanfaatan setiap tanaman obat (khasiat, aturan pakai, dan kriteria yang melatarbelakangi pemilihan jenis tanaman obat) yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017. Penelitian dilaksanakan melalui proses wawancara dengan masyarakat yang mengetahui dan menggunakan tanaman obat. Hasil dari penelitian di peroleh 98 jenis tanaman obat, dengan jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah perdu sebanyak 26 tanaman. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun (48). Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus. Pemanfaatan tanaman obat yang sering digunakan adalah untuk penyembuhan hipertensi, malaria, melancarkan persalinan, luka, haid tidak lancar, lambung, batu ginjal, diabetes melitus, hepatitis, bisul, demam, dan badan sakit, karena penyakit tersebut adalah penyakit yang sering diderita oleh masyarakat.

Kata kunci : Kajian etnofarmakologi, Tanaman Obat, Masyarakat Kecamatan Soa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi peneliti	4
2. Bagi institusi	5
3. Bagi masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Etnofarmakologi	6
B. Pengobatan Tradisional	6
C. Tanaman Obat	7
D. Jenis Tanaman Obat	8
E. Bagian Tanaman yang digunakan sebagai Obat	8
F. Cara Pengolahan Tanaman Obat	12
G. Pemanfaatan Tanaman Obat	14
H. Masyarakat Kecamatan Soa Kabupaten Ngada	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Subyek dan Obyek Penelitian	17
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19

G. Prosedur Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Karakteristik Responden	21
C. Tanaman Obat yang digunakan	23
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	21
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	22
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	23
Tabel 5. Jenis Tanaman Obat Berdasarkan Habituasi	23
Tabel 6. Bagian Tanaman yang Digunakan Sebagai Obat	24
Tabel 7. Cara Pengolahan Tanaman Obat	25
Tabel 8. Pemanfaatan Tanaman Berdasarkan Jenis Penyakit	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skema Kerja	33
Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden	34
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	35
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	36
Lampiran 5. Hasil Wawancara	37
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (DPMPTSP)	38
Lampiran 7. Rekomendasi Penelitian (Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada)	39
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Waepana)	40
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Masumeli)	41
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Tarawaja)	42
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Loa)	43
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian (Desa Seso)	44
Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian (Desa Mengeruda)	45
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Kecamatan Soa)	46
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada)	47
Lampiran 16. Biodata Responden	48
Lampiran 17. Daftar Nama Tanaman Obat yang Digunakan	54
Lampiran 18. Ramuan Obat	65
Lampiran 19. Daftar Tanaman Khas Di Kecamatan Soa	70
Lampiran 20. Jenis Tanaman Obat Berdasarkan Habitus	72
Lampiran 21. Bagian Tanaman Yang Digunakan Sebagai Obat	73
Lampiran 22. Cara Pengolahan Tanaman Obat	74
Lampiran 23. Pemanfaatan Tanaman Berdasarkan Jenius Penyakit	75
Lampiran 24. Hasil Wawancara Dengan Responden di Kecamatan Soa	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto Tanaman Obat	90
Gambar 2. Foto Responden	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang sudah dikenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk diantaranya tanaman obat. Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil komoditas obat-obat asal alam yang cukup potensial. Obat tradisional merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang yang berakar kuat dalam budaya bangsa, oleh karena itu baik dalam ramuan maupun dalam penggunaannya sebagai obat tradisional masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Takarasel, 2010). Penggunaan tanaman yang berkhasiat sebagai obat atau ramuan oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat yang tinggal dipedalaman sering disebut dengan etnofarmakologi (Rahayu, dkk., 2014).

Etnofarmakologi merupakan bagian dari etnobotani yang mempelajari khusus pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan oleh etnis/masyarakat tradisional tertentu. Etnofarmakologi berkaitan dengan bioprospeksi dalam pencaharian komponen-komponen/zat aktif baru yang ada dalam tumbuhan. Sementara kajian etnofarmakologi merupakan kajian tentang penggunaan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dihasilkan penduduk setempat untuk pengobatan (Marthin, 1995).

Etnofarmakologi mampu memberikan informasi yang sangat berguna sebagai langkah awal penelitian. Dalam kaitannya dengan bioprospeksi tumbuhan obat di Indonesia, pendekatan etnofarmakologi adalah dasar untuk pengamatan dan pengembangan pengetahuan tradisional (*local knowledge*), serta dapat mengumpulkan informasi pengobatan praktis dari etnis tertentu. Penelitian etnofarmakologi dapat memberikan informasi yang penting dalam penggunaannya, serta penting pula dalam penelusuran adanya hubungan antara senyawa bioaktif dan data etnofarmakologi yang telah diperoleh untuk melakukan uji “*bio-assay*” (Sintha, 2012).

Kabupaten Ngada terletak antara $8^{\circ}-9^{\circ}$ LS dan $120^{\circ} 45'-121^{\circ} 50'$ BT. Kabupaten Ngada tergolong daerah beriklim tropis dan terbentang hampir sebagian besar padang rumput, memiliki 14 Kecamatan dengan luas wilayahnya $3037,88 \text{ km}^2$ (Ardiwidjaja, dkk., 2012).

Kecamatan Soamerupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Ngada yang beribukota Waepana, di Kecamatan tersebut terdapat 7 desa yaitu Tarawaja, Loa, Piga, Mengeruda, Masumeli, Seso, dan Waepana. Kecamatan Soa dikenal sebagai salah satu Kecamatan yang masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional khususnya yang berkaitan untuk menyembuhkan penyakit. Selain itu Kecamatan ini memiliki keanekaragaman tanaman yang cukup tinggi. Sebagian tanaman dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat dalam menunjang kesehatan. Beberapa contoh tanaman obat yang banyak digunakan oleh penduduk setempat untuk pengobatan adalah lea untuk mengobati batuk, kumis kucing untuk mengobati batu ginjal, binahong untuk

menurunkan demam dan untuk pengobatan batu ginjal, nio nitu (nama lokal) untuk pengobatan kanker payu dara, izi ranga (nama lokal) untuk mengobati bisul, uta ruba (nama lokal) untuk mengobati diare, serta masih banyak tanaman obat dari tempat ini yang khas digunakan oleh penduduk setempat secara empiris.

Sejak dahulu masyarakat di Kecamatan Soa telah memanfaatkan tanaman sebagai bahan pengobatan untuk segala macam penyakit. Seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua mengkonsumsi obat herbal tradisional. Akan tetapi, pada saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut sehingga keberadaan obat herbal sedikit demi sedikit akan mulai terabaikan. Oleh karena itu, dalam rangka penggunaan tanaman obat dan meningkatkan pelayanan dalam usaha menunjang kesehatan, beberapa tanaman obat di Kecamatan Soa perlu diperkenalkan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji jenis tanaman obat, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan dan pemanfaatan setiap tanaman obat yang terdapat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan tanaman obat untuk kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan tanaman obat yang belum banyak diketahui.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan tanaman obat yang meliputi jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, dan pemanfaatan setiap tanaman obat (khasiat, aturan pakai, dan kriteria yang melatarbelakangi pemilihan jenis tanaman obat) oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui penggunaan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.
- b. Mengetahui bagian tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.
- c. Mengetahui cara pengolahan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.
- d. Mengetahui pemanfaatan setiap tanaman obat (khasiat, aturan pakai, dan kriteria yang melatarbelakangi pemilihan jenis tanaman obat) yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.

2. Bagi institusi

Sebagai informasi tanaman obat bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Untuk mendokumentasi penggunaan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Soa dan memberikan informasi tentang jenis-jenis tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Etnofarmakologi

Menurut Marthin (1998), Etnofarmakologi merupakan ilmu yang terkait dengan beberapa bidang ilmu seperti botani (etnobotani), ilmu farmasi dan aspek sosial serta kultur budaya masyarakat. Etnofarmakologi adalah ilmu yang mempelajari tumbuhan yang memiliki efek farmakologi untuk pengobatan dalam suatu suku bangsa. Jadi kajian etnofarmakologi adalah kajian tentang penggunaan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dihasilkan penduduk setempat untuk pengobatan.

B. Pengobatan Tradisional

Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional memutuskan bahwa:

1. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara obat dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman, ketrampilan turun-temurun, atau pendidikan pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.
3. Pengobat tradisional adalah orang yang melakukan pengobatan tradisional (alternatif).

4. Pengobat tradisional asing adalah pengobat tradisional Warga Negara Asing yang memiliki visa tinggal terbatas atau izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap untuk maksud bekerja di Wilayah Republik Indonesia.
5. Surat Terdaftar Pengobat Tradisional yang selanjutnya disebut STPT adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobat tradisional yang telah melaksanakan pendaftaran.
6. Surat Izin Pengobat Tradisional (SIPT) adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobat tradisional yang metodenya telah dikaji, diteliti dan diuji terbukti aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

C. Tanaman Obat

Menurut Kartasapoetra (1992), tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum tercampur atau belum diolah. Maksudnya yaitu tanaman tinggal dipetik dan diracik, kemudian langsung dikonsumsi.

Katno (2008) menyatakan bahwa tanaman obat memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

1. Kelebihan tanaman obat

- a. Penggunaan obat tradisional dinilai relatif lebih aman dibandingkan penggunaan obat konvensional.
- b. Obat tradisional memiliki efek samping yang relatif rendah.
- c. Dalam suatu ramuan dengan kandungan yang beranekaragam memiliki efek yang sinergis.
- d. Banyak tumbuhan yang dapat memiliki lebih dari satu efek farmakologis.

- e. Obat tradisional lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degeneratif.

2. Kelemahan tanaman obat

- a. Efek farmakologisnya kebanyakan lemah.
- b. Bahan bakunya belum terstandar.
- c. Belum dilakukan serangkaian pengujian untuk memastikan efektivitas dan keamanannya.

D. Jenis Tanaman Obat.

Jenis tanaman memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik tersebut dapat dilihat dari tinggi tanaman. Tanaman penutup tanah yang hanya mencapai tinggi beberapa sentimeter saja, tanaman herba yaitu tanaman yang tidak berkayu (*herbs*, umumnya hanya beberapa puluh sentimeter saja), tanaman semak (*bushes*, tanaman berkayu tetapi tidak memiliki batang utama dengan tinggi 1-2 m), perdu (*shurbs*, tanaman berkayu dan memiliki batang utama dengan tinggi bisa mencapai 5m atau disebut sebagai pohon kecil), serta pohon yang memiliki jenis dan ukuran yang beragam (Arifin dan Suwita, 2006; Susanta dan Dermawan, 2008).

E. Bagian Tanaman yang Digunakan Sebagai Obat

1. Akar (*radix*)

Merupakan bagian tanaman yang biasanya terdapat di dalam tanah. Pertumbuhan akar ke arah pusat bumi (geotrop) atau menuju ke air (hidrotrop). Akar tidak berbuku-buku atau beruas-ruas (Dalimartha, 2008),

misalnya akar kuning, genoak, sambiloto, pecah piring, mahoni, akar bunga pukul empat dan akar bunga matahari (Lero, 2006).

2. Umbi (*tuber*)

Organ tumbuhan yang mengalami perubahan ukuran dan bentuk (pembengkakan) sebagai akibat perubahan fungsinya. Perubahan ini berakibat pula pada perubahan anatominya. Organ yang membentuk umbi terutama batang, akar atau modifikasinya. Hanya sedikit kelompok tumbuhan yang membentuk umbi dengan melibatkan daunnya. Umbi biasanya terbentuk tepat di bawah permukaan tanah, meskipun dapat pula terbentuk jauh di dalam maupun di atas permukaan tanah (Prasetyono, 2012), misalnya bawang merah, bawang putih, garut, som jawa dan ginseng merah (Lero, 2006).

3. Rimpang (*rhizoma*)

Rimpang biasanya berada di bawah permukaan tanah. Rimpang memiliki sifat keras dan mudah rapuh. Tanaman yang termasuk dalam kelompok ini umumnya adalah tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional dan bumbu masakan, misalnya kunyit, jahe, dan temulawak (Prasetyono, 2012).

4. Batang (*cauli*)

Batang merupakan bagian dari tubuh tanaman. Ada tanaman yang jelas terlihat batangnya dan ada yang tidak berbatang sehingga seakan-akan keluar dari akarnya. Tanaman jenis ini akan tampak batangnya setelah berbunga. Pada batang dapat diambil kulit kayu (merupakan bagian terluar

dari batang) dan kayu (merupakan batang tanpa kulit) (Dalimartha, 2008), misalnya brotowali, faloak, adas dan batang bunga matahari (Lero, 2006).

5. Kulit kayu (*cortex*)

Kulit kayu merupakan bagian kulit batang yang digunakan sebagai ramuan obat. Kulit batang umumnya diambil dari bagian kulit terluar tanaman tingkat tinggi. Bagian yang sering digunakan sebagai ramuan meliputi kulit batang, cabang atau kulit akar sampai ke lapisan epidermis (Prasetyono, 2012), misalnya sambang darah, kayu ular, sidaguri, ceplukan, kembang merak, pohon waru, damar merah, dan kayu manis (Luan, 2016).

6. Daun (*folium*)

Pada umumnya daun berbentuk pipih bilateral, berwarna hijau, dan merupakan tempat utama terjadinya proses fotosintesis. Organ daun memiliki bagian-bagian utama seperti pangkal daun, pelepah atau upih daun, tangkai daun dan helaian daun. Struktur luar dan dalam berkaitan dengan perannya dalam proses fotosintesis dan transpirasi. Daun biasanya rata dan tipis sehingga memudahkan masuknya sinar matahari ke dalam sel. Luasnya permukaan daun juga memungkinkan pertukaran gas. Di dalam helaian daun juga terdapat jaringan pembuluh (Ratnasari, 2008; Mulyani, 2010), misalnya sidaguri, ceplukan, daun tinta, picisan, benalu, pandan, selada, advokat, wungu, pecut kuda, pegagan, meniran, sambung nyawa, daun sendok, beluntas, salam, kaca piring, kecubung, daun katuk dan bayam merah (Lero, 2006).

7. Bunga (*flos*)

Bunga merupakan alat reproduksi seksual pada tumbuhan. Bunga merupakan bagian tanaman yang menunjukkan variasi besar dalam struktur, susunan, dan ukuran. Bagian-bagian penting pada bunga terdiri dari bagian steril dan bagian fertil (Ratnasari,2007), misalnya alang-alang, aren, bayam, belimbing manis, belimbing wuluh, brokoli, bugenvil, melati, matahari, mawar, delima, kaca piring, kapas, ketela, nanas, nangka dan tahi ayam (Isnandar, 2008).

8. Buah (*fruktus*)

Buah adalah bagian dari tanaman yang berasal dari bunga. Buah dihasilkan dari penyerbukan putik oleh benang sari, di dalam buah terdapat biji, yang merupakan bagian penting bagi tumbuhan yang berkembang biak secara generatif (Mulyani, 2006), misalnya srikaya, pepaya, kelapa, pala, mengkudu dan jeruk (Lero, 2006).

9. Biji (*semen*)

Biji diambil dari buah yang telah masak, sehingga umumnya sangat keras. Bentuk dan ukuran biji pun bermacam-macam, tergantung dari jenis tanamannya. Beberapa jenis tanaman yang bijinya dapat digunakan sebagai obat, antara lain pinang, pala, kedelai, mahoni, kusambi dan kapas (Prasetyono, 2012).

10. Herba (*herbs*)

Herba merupakan seluruh bagian tanaman obat mulai dari akar, batang, daun, bunga dan buah, misalnya putri malu dan meniran (Dalimartha dan Adrian, 2013).

F. Cara Pengolahan Tanaman Obat

Menurut Hamzah, dkk.(2003), dalam peramuan tumbuhan obat, umumnya dilakukan dengan cara yang cukup sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap pasien yang menggunakannya, tidak tergantung pada sang dukun. Beberapa cara peramuan obat antara lain:

1. Direbus

Tumbuhan yang diambil terlebih dahulu dibersihkan kemudian direbus dengan air hingga mendidih lalu didinginkan dan siap diminumkan, misalnya Samparei (*Glochidion sp.*) daunnya dipetik, direbus dan diminum airnya yang bermanfaat untuk menyembuhkan sakit dada.

2. Ditumbuk

Perlakuan dengan cara tumbuk dilakukan dengan menyiapkan penumbuk dan dimasukkan kemudian ditumbuk hingga hancur, misalnya daun Swamberbrim (*Erythrina lithosperma*) ditumbuk halus kemudian dicampur dengan air sedikit lalu digosokkan pada perut untuk mengobati sakit perut.

3. Dipanaskan/dibakar

Cara ini dilakukan dengan membungkus daun-daun tersebut kemudian dibakar lalu diramas dan diambil airnya untuk diminum, misalnya daun

Ingoyari (*Physalis angulata*) bermanfaat untuk perempuan yang baru melahirkan.

4. Dikikis

Pada cara ini biasanya didahului dengan membersihkan kulit luar tumbuhan kemudian bagian kulit batang dan akar dikikis. Pengikisan dilakukan hingga kulit batang dan akar, seperti akar Gagala (*Desmodium trifolia*) dikikis kemudian dicampur dengan air, diperas dan diminum airnya untuk mengobati keracunan pada tubuh.

5. Diseduh/direndam

Perlakuan dengan cara ini dilakukan dengan tanaman diseduh/direndam dengan air panas kemudian airnya diminum, misalnya daun Kandarek (*Morinda citrifolia*) diseduh/direndam dengan air panas lalu airnya diminum untuk mengobati luka dalam.

6. Diparut

Umumnya cara parut dilakukan pada bahan baku obat yang strukturnya keras, misalnya Kunyit (*Curcuma domestica*) diparut, diperas dan diambil airnya untuk diminum yang bermanfaat untuk mengobati maag.

7. Diperas

Cara perasan dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu air yang telah direbus pada wadah selanjutnya diperas dan airnya diminum, misalnya daun Nanasem (*widelia biflora*) dibakar lalu diperas airnya untuk diminum.

8. Langsung digunakan

Cara ini tanaman tidak diberi perlakuan tetapi langsung digunakan, misalnya daun Berofsor (*Euphorbia hirta*) dikunyah daunnya dan airnya ditelan untuk mengobati muntaber.

G. Pemanfaatan Tanaman Obat

Menurut Suparni (2012), berdasarkan bahan yang dimanfaatkan untuk pengobatan, tanaman obat dapat digolongkan menjadi beberapa, yaitu sebagai berikut:

1. Tanaman yang bagian daunnya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya daun salam, daun sirih, daun randu, dan lain-lain.
2. Tanaman yang bagian batangnya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya kayu manis, brotowali, pulasari dan lain-lain.
3. Tanaman yang bagian buahnya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya jeruk nipis, ketumbar, belimbing wuluh, dan lain-lain.
4. Tanaman yang bagian bijinya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya kecubung, pinang, pala, dan lain-lain.
5. Tanaman yang bagian akarnya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya pepaya, aren, pulai, dan lain-lain.
6. Tanaman yang bagian umbi/rimpangnya dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya kencur, jahe, bengle, dan lain-lain.

H. Masyarakat Kecamatan Soa Kabupaten Ngada

Menurut Trisa (2007), Kabupaten Ngada adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di sebelah timur dari Pulau Flores, dengan ibukota Kabupaten adalah Bajawa.

Secara administratif, wilayah Kabupaten Ngada berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Laut Flores
2. Sebelah Timur : Kabupaten Ende
3. Sebelah Selatan : Laut Sabu
4. Sebelah Barat : Kabupaten Manggarai

Kecamatan Soa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Ngada No. 19 Tahun 2000. Beribukota Waepana. Nama Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Soa yaitu Tarawaja, Loa, Piga, Mengeruda, Masumeli, Seso, dan Waepana.

Secara geografis, Soa beriklim tropis dan berada di dataran rendah. Potensi daerah yang dimiliki diantaranya bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata. Soa termasuk wilayah yang subur dan dikelilingi rangkaian pegunungan tinggi, perbukitan dan lembah.

Dengan batas wilayah Kecamatan Soa:

1. Sebalah Timur : Kabupaten Nagekeo
2. Sebelah Barat : Kabupaten Bajawa Utara
3. Sebelah Utara : Kecamatan Wolomeze
4. Sebelah Selatan : Kecamatan Golewa.

5. Jumlah Penduduk (Tahun 2007) 11.992 jiwa, Luas wilayah: 91,14,
Kepadatan Penduduk:132 perkm.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 desa di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada, pada bulan Juni-Juli 2017.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian yakni masyarakat di Kecamatan Soa yang mengetahui dan menggunakan jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, dan pemanfaatan tanaman obat yang meliputi jenis penyakit, aturan pakai, serta kriteria yang melatarbelakangi pemilihan tanaman obat untuk pengobatan tradisional baik untuk pengobatan diri sendiri maupun orang lain. Pengambilan subyek (sampel) penelitian dengan cara *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti dan mengetahui tentang pemakaian dan pemanfaatan tanaman obat. Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian (data primer).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kajian etnofarmakologi penggunaan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada.

E. Definisi Operasional

1. Kajian etnofarmakologi adalah kajian tentang penggunaan tumbuhan yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dihasilkan penduduk setempat untuk pengobatan oleh masyarakat di Kecamatan Soa.
2. Tanaman obat adalah tanaman yang berkhasiat sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa.
3. Jenis tanaman adalah jenis tanaman yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat di kecamatan Soa baik tanaman herba, semak, perdu, serta pohon.
4. Bagian tanaman adalah bagian akar, umbi, rimpang, batang, kulit kayu, daun, bunga, buah, biji dan herba yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Kecamatan Soa.
5. Cara pengolahan merupakan metode yang digunakan masyarakat di Kecamatan Soa untuk menyiapkan sediaan tanaman yang berkhasiat obat baik dengan cara direbus, ditumbuk, dipanaskan/dibakar, dikikis, diseduh/direndam, diparut, diperas, dan langsung digunakan.
6. Pemanfaatan tanaman adalah pemanfaatan tanaman yang berkhasiat obat yang meliputi khasiat, aturan pakai dan kriteria yang melatarbelakangi pemilihan jenis tanaman obat tersebut.
7. Ramuan obat adalah media pengobatan yang menggunakan tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya oleh masyarakat di Kecamatan Soa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk panduan pertanyaan terbuka dengan menggunakan Bahasa Indonesia (Luan, 2016).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap observasi

Penelitian diawali dengan melakukan survei pendahuluan untuk melihat lokasi penelitian. Kemudian mengurus surat ijin penelitian (DPMPTSP Provinsi, Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada, dan DPMPTSP Kabupaten Ngada), dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap kepala desa setempat untuk menggali informasi lebih lanjut tentang subyek yang akan diteliti. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci yang akan diwawancarai mengenai tanaman obat.

2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, untuk mendapatkan data yang lebih rinci terkait dengan berbagai macam tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa dalam pengobatan dapat terpenuhi. Selain itu dilakukan dokumentasi tanaman obat dalam bentuk gambar.

3. Analisis data

Data yang diperoleh ditabulasikan dalam tabel dan dianalisis dengan metode deskripsi kualitatif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada (2016), Kecamatan Soa merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Ngada. Kecamatan Soa memiliki 7 desa yaitu desa Tarawaja, Loa, Piga, Mengeruda, Masumeli, Seso, dan Waepana, dari 7 desa tersebut salah satu desa yaitu desa piga tidak dilakukan penelitian karena peneliti kesulitan dalam menghubungi pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di desa tersebut.

Masyarakat Kecamatan Soa dengan jumlah Penduduk 13.367 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.567 orang dan perempuan sebanyak 6.800 orang, Luas wilayah: 91,14, Kepadatan Penduduk:132 perkm. Mata pencaharian pokok masyarakat di Kecamatan Soa adalah petani.

Kecamatan Soa memiliki beberapa tanaman obat yang khas didaerah tersebut yang belum diketahui, yaitu hasi zara yang berkhasiat untuk pengobatan muntaber, lewe untuk pengobatan batu ginjal, nio nitu untuk pengobatan kanker, ko'u yang digunakan untuk pengobatan diabetes melitus, uta ruba untuk mengobati diare, koba bola untuk pengobatan batu ginjal, dan karo untuk pengobatan badan sakit.

B. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Soa, didapati 30 orang responden, yaitu dukun sebanyak 24 orang dan masyarakat yang mengetahui penggunaan tanaman obat sebanyak 6 orang. Dapat dilihat pada tabel 1 (satu).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Kriteria umur	Jumlah (orang)
1.	Masa lansia awal (46-55)	5
2.	Masa lansia akhir (56-65)	15
3.	Masa manula (>65)	10
	Total	30

(Sumber : Data primer, 2017)

Kriteria umur responden menurut Depkes RI (2009) terdiri dari masa lansia awal (46-55 tahun), masa lansia akhir (56-65 tahun), dan masa manula (>65 tahun). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, secara umum menunjukkan bahwa responden yang masih banyak memanfaatkan tanaman obat, terutama responden yang berumur masa lansia akhir (56-65 tahun) yaitu sebanyak 15 responden. Hal ini membuktikan bahwa mereka masih mempercayai tanaman sebagai obat karena mereka sudah cukup pengalaman dan pengetahuan terhadap pemanfaatan tanaman obat lebih banyak.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah (orang)
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	17
	Total	30

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, diketahui bahwa hubungan jenis kelamin dengan pemanfaatan tanaman sebagai obat adalah perempuan lebih dominan daripada laki-laki dalam pemanfaatan tanaman obat

karena mayoritas perempuan bekerja mengelolah tanaman baik di pekarangan rumah maupun di lahan pertanian (kebun dan sawah) yang otomatis perempuan lebih banyak mengetahui jenis-jenis tanaman dan manfaatnya berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, diketahui juga bahwa perempuan memiliki peranan sangat penting dalam pemanfaatan tanaman obat, karena perempuan lebih sering mencari tanaman untuk obat dari pada laki-laki bila mereka berobat pada seorang dukun, dengan demikian pengetahuan perempuan terhadap tanaman obat lebih banyak dari pada laki-laki.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Pensiunan guru	2
2.	Petani	27
3.	Kepala desa	1
	Total	30

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 3 (tiga), dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan terbanyak adalah petani. Secara tradisional, masyarakat di Kecamatan Soa hidup dari kegiatan di sektor pertanian yaitu perkebunan dan persawahan.

Masyarakat juga menanam tanaman obat di perkebunan dan ada tanaman obat yang tumbuh liar di persawahan. Hal ini berarti masyarakat tentu saja sangat mahir dalam bercocok tanam dan pekarangan rumah adalah salah satu lahan yang dapat mereka manfaatkan untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman yang dipercaya oleh masyarakat berkhasiat sebagai obat, dan hal ini tentu saja sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekarangan merupakan salah satu tempat untuk membudidayakan tanaman obat yang dilakukan oleh masyarakat agar kelestarian tanaman obat tersebut tetap terjaga.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)
1.	SD	18
2.	SMP	2
3.	SMA	8
4.	DII	2
	Total	30

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Soa masih tergolong rendah, meskipun pendidikan masyarakat masih tergolong rendah namun masyarakat tersebut tetap menjaga kelestarian tanaman obat yang ada di sekitarnya dengan cara mengembangkan sumberdaya hayati berupa tanaman obat.

C. Tanaman Obat yang digunakan

1. Jenis tanaman obat yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan sebanyak 98 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa sebagai obat tradisional, dari 98 jenis tanaman tersebut ditemukan 7 jenis tanaman yang tidak diketahui nama Indonesia, nama latin dan habitus. Jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat adalah yang berasal dari hutan, pekarangan rumah, dan lahan pertanian (tabel 4).

Tabel 5. Jenis Tanaman Obat Berdasarkan Habitus

No.	Jenis tanaman	Jumlah tanaman
1.	Pohon	22
2.	Perdu	26
3.	Semak	22
4.	Herba	21
	Total	91

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5 (lima), dapat dilihat bahwa jenis tanaman perdu yang paling dominan hal ini disebabkan karena tanaman obat jenis perdu

mudah ditemukan karena masyarakat di daerah tersebut menanam tanaman jenis perdu di pekarangan rumah dan bagian tanaman perdu yang paling banyak digunakan adalah daun.

2. Bagian tanaman yang digunakan

Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat di kecamatan Soa Kabupaten Ngada terdiri dari akar, umbi, rimpang, batang, kulit kayu, daun, bunga, buah, daging buah, kulit buah, biji, getah, dan herba (tabel 6).

Tabel 6. Bagian Tanaman Yang Digunakan Sebagai Obat

No.	Bagian tanaman	Jumlah tanaman
1.	Akar	7
2.	Umbi	5
3.	Rimpang	7
4.	Batang	3
5.	Kulit kayu	4
6.	Bunga	1
7.	Daun	48
8.	Kulit buah	1
9.	Buah	15
10.	Daging buah	1
11.	Biji	6
12.	Getah	3
13.	Herba	8
	Total	109

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 6 (enam), dapat dilihat bahwa bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun (48 tanaman). Hal ini disebabkan karena bagian daun diketahui secara turun temurun lebih berkhasiat dalam segi penyembuhannya dibandingkan dengan bagian tanaman yang lain.

3. Cara pengolahan tanaman obat

Dalam pengolahan tanaman obat, umumnya dilakukan dengan cara yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh setiap orang yang menggunakannya, tidak tergantung pada sang dukun (tabel 7).

Tabel 7. Cara Pengolahan Tanaman Obat

No.	Cara pengolahan	Jumlah tanaman
1.	Direbus	43
2.	Ditumbuk	21
3.	Dipanaska/dibakar	4
4.	Dikikis	2
5.	Diseduh/direndam	5
6.	Diparut	10
7.	Diperas	1
8.	Langsung digunakan	27
	Total	113

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 7 (tujuh), dapat dilihat bahwa masyarakat di Kecamatan Soa lebih sering mengolah tanaman obat dengan cara direbus. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih sering menggunakan tanaman obat dengan cara diminum/peroral, dengan cara direbus juga zat-zat yang berkhasiat dalam tanaman dapat ditarik dengan sempurna, sehingga dalam segi penyembuhan penyakit lebih maksimal.

4. Pemanfaatan tanaman obat

Pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada yang meliputi khasiat tanaman, aturan pakai serta kriteria pemilihan tanaman untuk dijadikan sebagai obat dan ramuan obat yang digunakan (tabel 8).

Tabel 8. Pemanfaatan Tanaman Berdasarkan Jenis Penyakit

No.	Jenis penyakit	Jumlah tanaman
1.	Hipertensi	7
2.	Malaria	5
3.	Asma	2
4.	Melancarkan persalinan	5
5.	Mimisan	1
6.	Muntaber	1
7.	Batuk	3
8.	Sakit kepala	2
9.	Sesak napas	1
10.	Ambeien	3
11.	Luka	5
12.	Cacingan	2
13.	Mencegah kebutaan	2
14.	Kolestrol	2
15.	Tumit pecah	1
16.	Asam urat	4
17.	Haid tidak lancar	5
18.	Plasenta putus	1
19.	Lambung	6
20.	Batu ginjal	8
21.	Stroke	1
22.	Diabetes melitus	7
23.	Sakit pinggang	3
24.	Hepatitis	5
25.	Diare	2
26.	Sariawan	1
27.	Kanker	1
28.	Bisul	6
29.	Demam	8
30.	Sakit gigi	3
31.	Bau badan	1
32.	Flu	1
33.	Terkilir	1
34.	Badan sakit	5
35.	Kurap	1
36.	Gatal-gatal	2
37.	Penawar racun	2
38.	Rambut rontok	1
39.	Tetanus	1
40.	Sakit uluhati	1
41.	Limpa	1
42.	Prostat	1
43.	Paru-paru	1
44.	Bere-bere	1
45.	Sakit tenggorokan	1
46.	Panu	2
	Total	126

(Sumber : Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 8 (delapan), dapat dilihat bahwa terdapat 46 jenis penyakit yang dapat diobati dengan menggunakan tanaman obat di Kecamatan Soa. Masyarakat umumnya menggunakan tanaman sebagai obat untuk mengobati jenis penyakit hipertensi, malaria, melancarkan persalinan, luka, haid tidak lancar, lambung, batu ginjal, diabetes melitus, hepatitis, bisul, demam, dan badan sakit.

a. Khasiat tanaman obat

Tanaman obat yang sering digunakan adalah untuk penyembuhan jenis penyakit hipertensi, malaria, melancarkan persalinan, luka, haid tidak lancar, lambung, batu ginjal, diabetes melitus, hepatitis, bisul, demam, dan badan sakit, dalam penyembuhan penyakit, masyarakat kebanyakan menggunakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat.

b. Aturan pakai

Cara penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada adalah dengan cara diminum, ditempel, dimakan, dioles/digosok, dan dimandi dengan aturan pakai 1 kali sehari, 2 kali sehari dan 3 kali sehari (lampiran 24).

c. Kriteria pemilihan jenis tanaman obat

Kriteria yang melatarbelakangi pemilihan jenis tanaman obat yaitu sesuai pengetahuan yang dimiliki oleh dukun dan masyarakat yang mengetahui penggunaan tanaman obat, keamanan, ketersediaan tanaman dan kepercayaan yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. Tanaman yang dipilih adalah tanaman yang biasa digunakan oleh nenek

moyang mereka. Keamanan tanaman tentu menjadi salah satu kriteria penting karena dari tanaman yang mereka gunakan menyatakan sejauh ini belum ada efek samping yang timbul. Akan tetapi jika tanaman obat digunakan oleh ibu-ibu yang hamil selama 3 bulan pertama akan mengakibatkan keguguran pada kandungannya, tetapi jika digunakan oleh ibu-ibu yang hamil tua akan memperlancar proses persalinan, contoh tanamannya adalah sintrong, kumis kucing, brotowali, karo, dan lengkuas.

Ketersediaan tanaman juga menjadi salah satu kriteria karena dari hasil wawancara mereka mengatakan bahwa ada tanaman-tanaman obat tertentu yang dengan musim-musim tertentu tanaman tersebut tidak dapat tumbuh, misalnya ada tanaman yang tumbuh hanya pada musim hujan saja seperti sintrong dan nio nitu, khusus untuk tanaman obat sintrong biasanya tanaman ini hanya tumbuh pada musim hujan saja sehingga pada musim hujan masyarakat mengumpulkan dan menjemur hingga kering sehingga pada musim panas mereka tinggal menggunakan tanaman tersebut. Hal ini menjadi pertimbangan karena tanaman yang lebih mudah diperoleh disekitar akan turut mempercepat proses pengobatan.

Selain itu dalam proses pengambilan tanaman obat terdapat beberapa dukun yang percaya bahwa apabila suatu tanaman yang akan diambil untuk pengobatan maka orang yang mengambil tanaman tersebut bayangannya tidak boleh mengenai tanaman tersebut, sebab menurut

kepercayaan apabila kita mengambil tanaman obat dan bayangan kita mengenai tanaman maka kita yang akan sakit.

5. Ramuan obat.

Pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada, juga tidak terlepas dari ramuan-ramuan tradisional yaitu ramuan obatdaun nangka dan gula atau garam untuk melancarkan ASI, jeruk nipis dan kapur sirih untuk mengobati boro bo'o, daun bayam, telur ayam kampung dan madu untuk tambah darah, santan kelapa dan wortel untuk cacangan, alang-alang dan kumis kucing untuk penyembuhan batu ginjal, hasi zara dan kunyit untuk mengobati muntaber, bawang merah dan lewe untuk penyembuhan batu ginjal, kunyit dan temulawak untuk daya tahan tubuh, brotowali untuk mengobati hepatitis, kigo nipo dan kumis kucing untuk sakit pinggang, daun sngkong dan kapur sirih berkhasiat sebagai penawar racun ular berbisa, kunyit dan beras untuk menyembuhkan sakit dada, turi untuk penyembuhan sakit gigi, damar dan minyak kelapa untuk membersihkan lidah putih, dan daun atvokat dan daun pisang untuk penyembuhan darah tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 98 jenis tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Soa.
2. Jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah perdu sebanyak 26 tanaman.
3. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan yakni daun sebanyak 48.
4. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus.
5. Pemanfaatan tanaman obat yang sering digunakan adalah untuk penyembuhan hipertensi, malaria, melancarkan persalinan, luka, haid tidak lancar, lambung, batu ginjal, diabetes melitus, hepatitis, bisul, demam, dan badan sakit, karena penyakit tersebut adalah penyakit yang sering diderita oleh masyarakat. Dalam penyembuhan penyakit, masyarakat kebanyakan menggunakan obat tradisional.

B. Saran

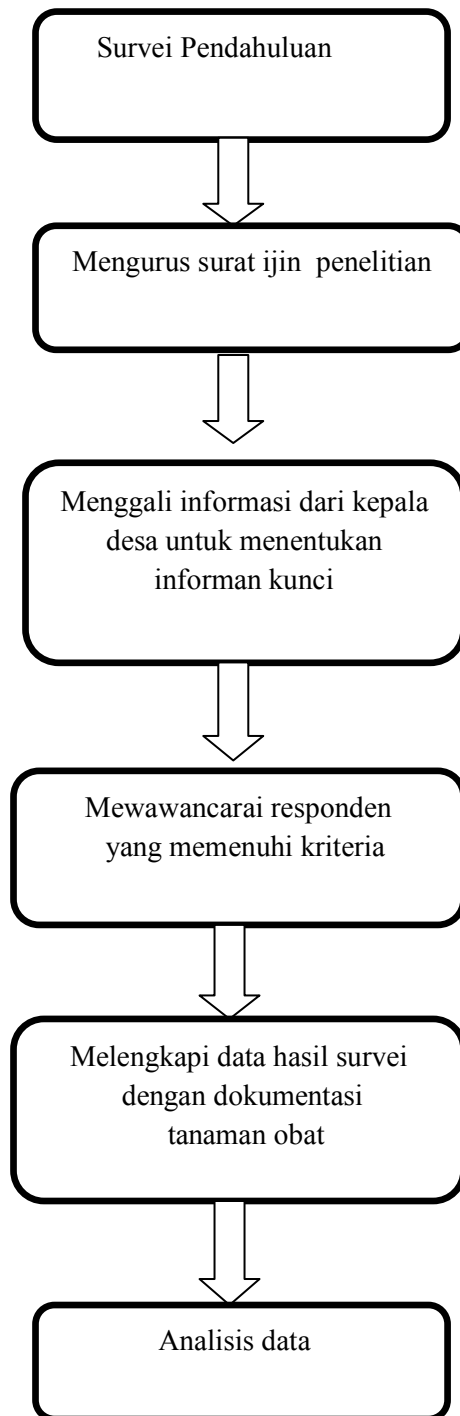
1. Perlu diusahakan pembudidayaan jenis-jenis tanaman obat yang ada di hutan maupun tumbuhan hutan yang tumbuh disekitar rumah.
2. Perlu dijaga, dilestarikan, dan dikembangkan tanaman sebagai obat agar tidak punah.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kandungan kimia dari tanaman obat nio nitu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.S., Suwita. 2006. *22Desain Tanaman Munggil*. Penebar Swadaya. Depok.
- Ardiwidjaja, R., Utomo, B., Antariksa, B., Akbar, A. 2012. *Riset Pengembangan Pariwisata Pulau Flores: Penilaian (Assessment) Potensi Alam dan Budaya Flores Sebagai Destinasi Wisata di Kawasan Timur Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*.Dinamika Media. Jakarta.
- Dalimartha, S., Adrian, F. 2013. *Ramuan Herbal Tumpas Penyakit*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia. 2001. *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia jilid II*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Hamzah, P., Kesaulija E.M., Rahawarin Y. 2003. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari*. Fakultas Kehutanan UNIPA. Manokwari.
- Isnandar, H.W. 2008. *1001 Kumpulan Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Dayang Sumbi. Mojokerto. Jawa Timur.
- Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Rineka Citra. Jakarta.
- Katno. 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan. Karanganyar. Jawa Tengah.
- Lero, M.M. 2006. *Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende*. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Kupang.

- Luan, M.S.C. 2016. Kajian Etnofarmakologi Suku Marae Terhadap Pengobatan Tradisional Desa Kewar Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu. *Karya Tulis Ilmiah*. Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Kupang.
- Martin, G.J. 1995. *Ethnobotany: A People and Plants Conservation Manual*. Chapman and Hall. London.
- Martin, G.J. 1998. *Etnobotani: Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan*. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed, Natural History Publications (Borneo) Sdn. Kinabalu. Sabah. Malasya.
- Mulyani, S. 2006. *Anatomi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta
- . 2010. *Anatomi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta
- Prasetyono, D.S. 2012. *Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita*. Flash Book. Yogyakarta.
- Rahayu M., Sunarti S., Sulistiarini D., Prawiroatmodjo S. 2014. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. Biodiversitas 7 (3): 245-250.
- Ratnasari, J. 2007. *Galeri Tanaman Hias Bunga*. Penebar Swadaya. Depok.
- . 2008. *Galeri Tanaman Hias Daun*. Penebar Swadaya. Depok.
- Sintha, D. 2012. *Kajian Etnofarmakologi Makasa dari beberapa Tanaman yang digunakan untuk Mengobat Penyakit Hipertensi*. Repository. Jakarta.
- Suparni, I., Wulandari, A. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Rapha Publishing. Yogyakarta.
- Susanta, G., Dermawan, R. 2008. *44 Inspirasi Pagar Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Takarasel, R. 2010. *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Manganitu, Tamako, Tabukan Selatan dan Kendahe Kabupaten Sangihe*. *Skripsi*. FMIPA UNSRAT. Manado.
- Trisa, C. 2007. *Pembuatan Direktori dan Monografi Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Profil Kabupaten Ngada. Ngada.

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Fransiska Ito

NIM : PO.530333213703

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang “Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada”. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian. Pada surat ini calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, 2017

Peneliti

Maria Fransiska Ito

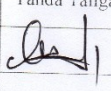
NIM.PO.530333213703

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti, maka saya memahami prosedur penelitian yang akan dilakukan, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Saya menyadari bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun, sehingga saya bisa menolak atau mengundurkan diri sebagai responden dari penelitian ini. Saya juga berhak mengajukan pernyataan kepada peneliti apabila ada hal-hal yang ingin saya ketahui mengenai penelitian ini. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian ini akan terjamin dan dengan ini saya menyetujui semua data yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan atau tulisan. Bila terjadi perbedaan maka akan diselesaikan secara kekeluargaan.

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal/Bulan/Tahun
Responden	B. S.		17-07-2017.
Saksi I			

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Maria Fransiska Ito

Alamat : Jl. Farmasi-Kupang

Telepon : 082340808873

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan keikhlasan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu menjawab wawancara ini. Besar harapan saya, Bapak/Ibu menjawab sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui, karena apapun hasilnya sedikitpun tidak mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu. Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden

Nama : Benediktus Sia (Dukun)

Umur : 66 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Waepana

Pekerjaan : Petani



Pendidikan terakhir : SD

1. Apakah ada tanaman yang pernah digunakan untuk pengobatan penyakit?
2. Pernahkah Bapak/Ibu membuat ramuan dari tanaman untuk pengobatan?
3. Jenis tanaman seperti apa yang pernah digunakan untuk mengobati penyakit tersebut?
4. Penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tanaman-tanaman tersebut?
5. Bagian tanaman mana yang digunakan sebagai pengobatan penyakit?
6. Berapa banyak bagian tanaman yang harus disiapkan agar dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit?
7. Apakah ada cara atau aturan tertentu dalam pengambilan tanaman untuk ramuan obat?
8. Bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut sebagai obat?
9. Bagaimana cara menggunakan tanaman tersebut sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit?
10. Bagaimana aturan pakainya?
11. Berapa lama pemakaian tanaman tradisional tersebut?
12. Dari mana sumber tanaman obat itu (tanam sendiri atau dari hutan)?
13. Apakah Bapak/Ibu sering atau selalu menggunakan obat tradisional ketika Bapak/Ibu sakit?
14. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional dapat menimbulkan efek samping?
15. Hal-hal apa saja yang melatarbelakangi pemilihan tanaman obat?

Lampiran 5. Hasil Wawancara

3. jenis TO yg digunakan :
- kelapa → pakuwat raku (Paku)
 - carax : ambil buah kelapa secukupnya, dibelah lalu ambil airnya kemudian dituangkan rutin (3 kali sehari) hingga sembuh sumber TO dari pakuwat raku.
 - siri → mimisan (darah)
 - carax : ambil daun siri sebanyak 7 lembar, digiling sampai diberikan air air / minyaknya keluar, lalu disambung diminum yg mengeluarkan rasa betulang xx hingga 7 lembar daun siri tersebut habis dan dikatakan hingga sembuh.
 - Sumber TO dari pakuwat raku
 - lewa → batu amas (batu)
 - carax : uja lewa apotik sebanyak 7 lembar, dipetik dgn tangkainya, tambahkan 7 siung BM (dititik hingga lunak), lalu lebuu belian tersebut ditibus hingga mendidih, dituangkan, lalu disertu diminum pagi, siang & malam (3x sehari) hingga sembuh.
 - Sumber TO dari pakuwat raku.
 - pea → paku (batu)
 - carax : air pea diambil sebanyak 1 gelas, ditambur lalu airnya diambil, disaring, kemudian dituangkan 2 kali sehari hingga sembuh.
 - Sumber TO dari pakuwat raku
 - kacang → paku (kayu ping)
 - carax : ambil kacang secukupnya, dicuci bersih lalu dimakan 2 kali sehari hingga sembuh / sakit hilang / sembuh.
 - Sumber TO dari pakuwat raku
 - Mro Mita → kanker (lubi)
 - carax : ambil 1 umbi mro mita, dicuci bersih, lalu diparut kemudian dituangkan di bagian yg sakit, lakukan pagi & sore (2x sehari) hingga sembuh.
 - Sumber TO dari lubi pakuwat raku.
 - Teambulak + kamye + asam + madu → pembersihan dan katar
 - carax : Teambulak & kamye diparut secukupnya, tambahkan bagian yang asam secukupnya, dituangkan air secukupnya, airnya disaring, lalu dituangkan ke dalam wadah secukupnya, lalu diminum pada pagi hari (1x sehari) hingga sembuh.
 - Sumber TO dari pakuwat raku
1. TDK ada cara & aturan dan pengobatan TO.
 5. Selayang menggunakan TO / pengobatan TO.
 6. Selama pengobatan belum pernah mengalami efek samping obat
 7. Lelaki yg melatarbelakangi pemilihan TO.
 - kepercayaan
 - pengetahuan
 - keadaban

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (DPMPTSP)

	PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) Jl. Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp/Fax. (0380) 833213; 821827 Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com , Website : www.dpmptsp.nttprov.go.id
Kupang, 06 Juni 2017	
Nomor : 070/2244/DPMPTSP/2017	Kepada
Sifat : Biasa	Yth. Bupati Ngada
Lampiran : -	Cq. Kepala Badan Kesbang Linmas
Hal : Izin Penelitian	Kabupaten Ngada
	di -
	BAJAWA
<p>Menindaklanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.07.01/1/2222/2017 Tanggal 05 Juni 2017, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :</p>	
Nama	: MARIA FRANSISKA ITO
NIM	: PO. 530333213703
Jurusan / Prodi	: Farmasi
Kebangsaan	: Indonesia
Untuk melakukan penelitian dengan judul :	
" KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA "	
Lokasi	: Kecamatan Soa Kabupaten Ngada
Pengikut	: -
Lama Penelitian	: 10 Juni s.d 20 Juli 2017
Penanggungjawab	: Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
<p>Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Bupati Ngada.</p> <p>Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.</p>	
<p>a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. NTT,</p>  <p>Ir. SEMUEL REBO Pembina Utama Madya NIP. 19610626 198503 1 012</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Ngada di Bajawa;6. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang.	

Lampiran 7. Rekomendasi Penelitian (Badan Kesbangpol Kab. Ngada)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Gajah Mada No. 4 Telepon/Fax (0384) 21013
B A J A W A

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 071 / BKPL / 775 / VI / 2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, dan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070/2244/DPMPSTP/2017 Tanggal 06 Juni 2017 tentang Izin Penelitian.

Setelah diadakan penelitian kelengkapan administrasi maka dapat diberikan rekomendasi kepada:

Nama : **Maria Fransiska Ito**
NIM /NPM : PO. 530333213703
Program Studi : Farmasi
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul :

“Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada”

Lokasi Penelitian : Desa – Desa Di Kecamatan Soa
Lamanya : 10 Juni s.d. 20 Juli 2017
Penanggung Jawab : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Selama melakukan kegiatan Penelitian diharapkan memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan ke Camat setempat.
2. Selama melakukan kegiatan tidak diijinkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
3. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Wajib melaporkan tentang hasil kegiatannya kepada Bupati Ngada cq. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Ngada.
5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan untuk digunakan seperlunya dan dimintakan perhatian agar instansi pemerintah yang dihubungi dapat memberikan bantuan a yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Bajawa
pada tanggal : 12 Juni 2017
An. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kab. Ngada
Sekretaris,

AGUSTINUS PATLISH

Pembina Tkt.I

NIP. 19630224 199302 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Camat Soa di tempat;
2. Kepala Desa Waepana di tempat;
3. Kepala Desa Seso di tempat;
4. Kepala Desa Masu di tempat;
5. Kepala Desa Piga di tempat;
6. Kepala Desa Loa di tempat;
7. Kepala Desa Tarawaja di tempat;
8. Kepala Desa Mengeruda di tempat;

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Waepana)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN SOA
DESA WAEPANA
Jalan Bajawa-Riung Kode Pos : 86453,-

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : PEM.145/231/07/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yohanes Donbosko Fole Bay.
Jabatan : Kepala Desa Waepana
Alamat : Waepana, Desa Waepana, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maria Fransiska Ito.
NIM : PO.530333213703.
Jurusan : Farmasi.
Pekerjaan : Mahasiswa.
Agama : Katolik
Alamat : Politehnik Kesehatan Kemenkes Kupang.
Kebangsaan : Indonesia.

Benar – benar Telah Melaksanakan Penelitian dengan judul “ Kajian Etnofarmakologi Penggunaan tanaman Obat oleh Masyarakat di Desa Waepana, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.” Selama 30 hari terhitung dari tanggal 12 Juni sampai dengan tanggal 20 Juli 2017 yang berlokasi di Desa Waepana, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.

Demikian Surat Keterangan ini Kami Buat dan diserahkan Kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waepana, 10 Juli 2017
Kepala Desa Waepana



Yohanes Donbosko Fole Bay

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada di Bajawa.
2. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan terpadu satu Pintu (KPPTSP)
3. Direktur Politehnik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang.
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Masumeli)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN SOA
DESA MASUMELI
Jln. Gereja Salib Suci Soa *No :- Tlp :-*

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : PEM .045/ DM / 88 / VII / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Petrus Damianus Gili
Jabatan : Kepala Desa Masu.
Alamat : Masu - Desa Masumeli – Kec. Soa

Dengan ini menerangkan Kepada :

Nama : Maria Fransiska Ito
NIM : PO.530333213703
Jurusan : Farmasi
Pekerjaan : Mahasiswa
Asal Perguruan : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian kepada masyarakat Desa Masumeli, dengan judul penelitian “ *Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada*” Selama 30 hari terhitung dari tanggal 12 Juni sampai dengan tanggal 20 Juli 2017 yang berlokasi di Desa Masumeli, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Masu, 10 Juli 2017
Kepala Desa Masumeli


= PETRUS DAMIANUS GILI =

Tembusan disampaikan dengann hormat kepada :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada di Bajawa
2. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan terpadu satu Pintu (KPPTSP)
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang
4. Yang bersangkutan

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Tarawaja)


**PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN SOA
DESA TARAWAJA**

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO : 032.2 / PEM / 01 / 85/ VII / 2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

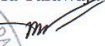
N a m a : **GABRIEL LAA, S.Sos**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Anafolo, Desa Tarawaja, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **MARIA FRANSISKA ITO**
NIM : **PO.530333213703**
Jurusan : Farmasi
Pekerjaan : Mahasiswa
Asal Perguruan : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian kepada masyarakat Desa Tarawaja, dengan judul penelitian “ **Sajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada**” selama 30 hari terhitung dari tanggal 12 Juni sampai dengan tanggal 20 Juli 2017 yang berlokasi di Desa Tarawaja, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.

Demikian surat keterangan dibuat dan diserahkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.


Anafolo, 11 Juli 2017
Kepala Desa Tarawaja

GABRIEL LAA, S.Sos
NIP.198311182011 01 1 009



Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada Di Bajawa
2. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP)
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Di Kupang
4. Yang bersangkutan

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Desa Loa)

**PEMERINTAH KABUPATEN NGADA**
KECAMATAN SOA
DESA LOA
Loa - Jln. Milo Wali No. ... Telp. ...

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 143/PEM/DSL/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	DOMINIKUS KEU LADO
NIP	:	19670410 200801 1 010
Jabatan	:	PJ. KEPALA DESA LOA
Alamat	:	Desa Loa – Kecamatan Soa – Kabupaten Ngada


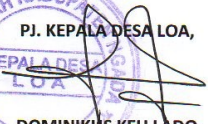
Menerangkan bahwa

Nama	:	MARIA FRANSISKA ITO
N I M	:	PO. 530333213703
Jurusan	:	Farmasi
Program Studi	:	Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Loa-Kecamatan Soa , Kabupaten Ngada sejak tanggal 12 s/d 20 Juni 2017 dengan Judul : “KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA”

Demikian rekomendasi ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Loa, 11 Juli 2017


PJ. KEPALA DESA LOA,

DOMINIKUS KEU LADO
NIP. 19670410 200801 1 010

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada:

1. Kepala Badan Bakesbangpol Kabupaten Ngada di Bajawa
2. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP)
3. Direktur politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang
4. Yang bersangkutan

Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian (Desa Seso)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN SOA
DESA SESO

Alamat: Jln.TW. Mengeruda KM.19, Bomolo, Desa Seso, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada – NTT Kode Pos 86453

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 145/DS/195/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELIGIUS GILI LOO**
Jabatan : Pjs.Kepala Desa Seso
Alamat : Bomolo, Desa Seso, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada.


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA FRANSISKA ITO
Nim : PO. 530333213703
Jurusan : Farmasi
Program Studi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Seso, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada sejak tanggal 12 s/d 20 Juni 2017 dengan judul “KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA”

Demikian Rekomendasi ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bomolo, 12 Juli 2017
Pjs. Kepala Desa Seso


ELIGIUS GILI LOO
Nip. 19700120 200701 1 003

Tembusan disampaikan Dengan hormat kepada :

1. Kepala Badan Bakesbangpol Kabupaten Ngada di Bajawa
2. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP)
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian (Desa Mengeruda)



**PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN SOA
DESA MENGERUDA**

Alamat : Mengeruda, Jln. T.W. Mengeruda No : Kode Pos: 86453

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/Pem/09/189/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Gervasius Leo Kaju**
J a b a t a n : Sekretaris Desa Mengeruda
A l a m a t : Mengeruda

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Maria Fransiska Ito**
NIM/NPM : PO.530333213703
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Program Studi : Farmasi
Kebangsaan : Indonesia

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 10 Juni s/d 12 Juli 2017 di Desa Mengeruda – Kecamatan Soa dengan judul **“Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan selanjutnya.

Mengeruda, 13 Juli 2017
An. Kepala Desa Mengeruda
Sekretaris

GERVASIUS LEO KAJU
Nip. 19690326 200701 1 021

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Ngada di Bajawa;
2. Camat Soa di Waepana.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
4. Yang Bersangkutan di tempat

Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Kecamatan Soa)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA KECAMATAN SOA

Jln. Bajawa – Riung No. ... Telp.
WAEPANA 86453

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 070/KCS/10/158 /VII /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DRS, YOAKIM NANGO
NIP : 19650816 199403 1 012
Jabatan : Sekretaris camat Soa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA FRANSISKA ITO
NIM : PO.530333213703
Program Studi : Farmasi
Alamat : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Selanjutnya menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa-Desa di Kecamatan Soa sejak tanggal 10 Juni 2017 s/d 20 Juli 2017, dengan judul “ KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN SOA-KABUPATEN NGADA.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Waepana, 13 Juli 2017
KAMAT SOA,
SEKCAM,
SEKERTARIAT
KECAMATAN SOA
DRS YOAKIM NANGO
PEMBINA - IV a
NIP. 190816 199403 1 012

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Ngada di Bajawa
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di tempat
3. Yang bersangkutan di tempat.

Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian (Badan Kesbang linmas

Kab. Ngada)



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
Jalan Gajah Mada No. 4 Telepon/Fax (0384) 21013
BAJAWA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 071 / BKPL / 855 /VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ngada, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MARIA FRANSISKA ITO
NIM : PO. 530333213703
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Farmasi
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Kebangsaan : Indonesia.


Benar – benar telah melakukan kegiatan Penelitian di Desa – desa wilayah Kecamatan Soa sejak tanggal 10 Juni sampai dengan 20 Juli 2017 sesuai Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian dari Sekretaris Kecamatan Soa Nomor : 070/KCS/10/158/VII/2017 Tanggal 13 Juli 2017 dengan Laporan Hasil Penelitian berjudul :

“ KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI
KECAMATAN SOA – KABUPATEN NGADA ”

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk urusan selanjutnya.

Dikeluarkan di : Bajawa
Pada Tanggal : 14 Juli 2017

An.Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kabupaten Ngada,
Sekretaris.


AGUSPINUS PATI, SH
Pembina Tkt. I
NIP. 19630224-199302 1 004

Lampiran 16. Biodata Responden

1. Nama : R. T. (Dukun)
Umur : 65 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Pendidikan terakhir : DII
2. Nama : L.U.
Umur : 59 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SLTP
3. Nama : Y. U. (Dukun)
Umur : 55 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
4. Nama : B. P. (Dukun)
Umur : 58 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
5. Nama : N. G. (Dukun)
Umur : 75 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD

6. Nama : B. S. (Dukun)
Umur : 66 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Waepana
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
7. Nama : F. D.
Umur : 68 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Seso
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
8. Nama : M. D.
Umur : 56 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Seso
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
9. Nama : M. D. N. (Dukun)
Umur : 65 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Seso
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
10. Nama : B. D. (Dukun)
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Seso
Pekerjaan : Kepala Desa
Pendidikan terakhir : SMA

11. Nama : Y. G. (Dukun)
Umur : 59 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Masu
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
12. Nama : A. M. L.(Dukun)
Umur : 76 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Masu
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
13. Nama : A. D. (Dukun)
Umur : 74 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Masu
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
14. Nama : M. B. (Dukun)
Umur : 70 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Masu
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
15. Nama : M. B. (Dukun)
Umur : 56 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Masu
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD

16. Nama : M. M. K. (Dukun)
Umur : 70 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Mengeruda
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Pendidikan terakhir : DII
17. Nama : M. A.
Umur : 65 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Mengeruda
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
18. Nama : S. S. (Dukun)
Umur : 59 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Mengeruda
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
19. Nama : P. M. (Dukun)
Umur : 57 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Mengeruda
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
20. Nama : B. T. (Dukun)
Umur : 52 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Mengeruda
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD

21. Nama : K. M. (Dukun)
Umur : 59 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Loa
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
22. Nama : T. E.
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Loa
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
23. Nama : E. R. (Dukun)
Umur : 52 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Loa
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
24. Nama : M. B. (Dukun)
Umur : 56 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Loa
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
25. Nama : M. M. (Dukun)
Umur : 68 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Loa
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA

26. Nama : R. G. (Dukun)
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Tarawaja
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMP
27. Nama : A. F.
Umur : 55 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Tarawaja
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SMA
28. Nama : G. G. (Dukun)
Umur : 68 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Tarawaja
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
29. Nama : F. X. N. (Dukun)
Umur : 65 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Tarawaja
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD
30. Nama : H. B. (Dukun)
Umur : 70 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Tarawaja
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SD

Lampiran 17. Daftar Nama Tanaman Obat yang Digunakan

No.	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Jenis tanaman	Khasiat	Bagian tanaman	Takaran	Cara pengolahan	Aturan pakai	Waktu lama penggunaan
1.	Afrika	Afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>	Perdu	Asam urat	Daun	Secukupnya	Diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
2.	Alang-alang	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Herba	Muntaber	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Alang-alang	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Herba	ISK	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
3.	Iziranga	Anting-anting	<i>Acalypha Australis L.</i>	Semak	Bisul	Akar	Secukupnya	Dikikis	Ditempelkan 3 x sehari	Hingga sembuh
4.	Moke	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Pohon	Batu ginjal	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
5.	Nangge	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Pohon	Tumit pecah	Daging buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
	Nangge	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Pohon	Haid tidak Lancer	Daging buah	Secukupnya	Diseduh	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
6.	Bambu	Bambu	<i>Bambusa maculate</i>	Pohon	Hepatitis	Umbi	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
7.	Bangle	Bangle	<i>Zingiber Cassumunar</i>	Semak	Batuk	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
8.	Sunga	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Herba	Sakit kepala	Umbi	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Sunga	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Herba	Ambeien	Umbi	Secukupnya	Ditumbuk	Diolskan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Sunga	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Herba	Diabetes melitus dan sesak napas	Umbi	1 siung	Ditumbuk, direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh

	Sunga	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Herba	Sakit gigi	Umbi	1 siung	Langsung digunakan	Letakan di gigi yang berlubang 2 x sehari	Hingga sembuh
9.	Bayam duri	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Herba	Bisul	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
10.	Belimbing asam	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Pohon	Batuk	Bunga	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
11.	Beluntas	Beluntas	<i>Pluchea indica</i>	Semak	Haid tidak Lancer	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
12.	Benalu	Benalu	<i>Loranthus</i>	Herba	Sakit uluhati	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
13.	Kole	Biduri	<i>Calotropis gigantea</i>	Perdu	Badan sakit	Daun	7 lembar	Dipanaskan di api	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
14.	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Perdu	Asam urat	Buah	1 genggam	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Perdu	Demam	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
15.	Brotowali	Brotowali	<i>Tinospora crispa L.</i>	Semak	Malaria	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Brotowali	Brotowali	<i>Tinospora crispa L.</i>	Semak	Melancarkan persalinan	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga bersalin
16.	Bunga matahari	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus L.</i>	Perdu	Diabetes mellitus	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga sembuh
	Bunga matahari	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus L.</i>	Perdu	Sakit tenggorokan	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
17.	Lombok	Cabe merah	<i>Capsicum annum L.</i>	Perdu	Bisul	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh

18.	Cocor beber	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata L.</i>	Semak	Demam	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
19.	Dadap	Dadap serep	<i>Erythrina lithosperma</i>	Pohon	Haid tidak Lancer	Kulit kayu	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
20.	Daun ende	Daun ende	<i>Coccinia grandis L.</i>	Herba	Demam	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
21.	Daun sendok	Eceng gondok	<i>Eichornia crassipes</i>	Herba	Prostat	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
22.	Ginseng	Ginseng	<i>Panax ginseng</i>	Perdu	Belakang sakit	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
23.	Lea	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Herba	Batuk	Rimpang	Secukupnya	Dipanaskan di api	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Lea	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Herba	Gatal	Rimpang	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Lea	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Herba	Plasenta putus	Rimpang	2 rimpang	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga plasenta keluar
24.	Pangzawa	Jagung muda	<i>Zea mays L.</i>	Perdu	Batu ginjal	Buah	Secukupnya	Direbus	Diminum air rebusan 2 x sehari	Hingga sembuh
25.	Goeawa	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Perdu	Diare	Daun muda	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Goeawa	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Perdu	Diare	Daun muda dan kulit kayu	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
26.	Damar	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Pohon	Demam	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
27.	Jati super	Jati super	<i>Tectona grandis</i>	Pohon	Diabetes	Daun	Secukupnya	Langsung	Dimakan 1 x	Hingga

			<i>L.</i>		melitus	kuning		digunakan	sehari	sembuh
28.	Bhunga	Jeringo	<i>Acorus calamus L.</i>	Herba	Sakit perut	Rimpang	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh
29.	Kaca piring	Kaca piring	<i>Gardenia jasminoides</i>	Semak	Sariawan	Daun	Secukupnya	Ditumbuk, diseduh	Dikumur 2 x sehari	Hingga sembuh
30.	Mbue kaju	Kacang hijau	<i>Vigna radiata L.</i>	Herba	Bere-bere dan Lambung	Buah	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
31.	Mbue awu	Kacang tanah	<i>Arachis hypogaea L.</i>	Herba	Gatal	Buah	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
32.	Kamboja	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i>	Perdu	Batu ginjal	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
33.	Karo	-	-	-	Sakit pinggang	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Karo	-	-	-	Badan sakit	Daun	Secukupnya	Direbus	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
34.	Katuk	Katuk	<i>Sauropus androgynus L.</i>	Perdu	Melancarkan ASI	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 3 x sehari	Hingga ASI Banyak
35.	Kayu manis	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i>	Pohon	Kolestrol	Kulit kayu	1 sendok makan	Dikikis	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
36.	Nio	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Pohon	Melancarkan persalinan	Buah	2 buah	Langsung digunakan	Diminum airnya 2 x sehari	Hingga persalinan
	Nio	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Pohon	Penawar racun	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
	Nio	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Pohon	Paru-paru	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
37.	Merongge	Kelor	<i>Moringa olleifera L.</i>	Pohon	Diabetes melitus	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh

	Merongge	Kelor	<i>Moringa olleifera L.</i>	Pohon	Hipertensi	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
38.	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i>	Herba	Bau badan	Daun	1 genggam	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga bau badan hilang
39.	Kembang sepatu	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa sinensis L.</i>	Perdu	Bisul	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
40.	Feo	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i>	Pohon	Luka	Buah	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
41.	Seku	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Herba	Batuk	Rimpang	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Seku	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Herba	Luka	Rimpang	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
42.	Ketepeng	Ketepeng cina	<i>Cassia alata L.</i>	Perdu	Panu	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 1 x sehari	Hingga sembuh
43.	Mentimun	Ketimun	<i>Cucumis sativus L.</i>	Semak	Hipertensi	Buah	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Mentimun	Ketimun	<i>Cucumis sativus L.</i>	Semak	Melancarkan persalinan	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin
44.	Koba bola	-	-		Batu ginjal	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
45.	Sekude'u	Kopasanda	<i>Chromolaena odorata</i>	Perdu	Lambung	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Sekude'u	Kopasanda	<i>Chromolaena odorata</i>	Perdu	Luka	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
46.	Kopi	Kopi	<i>Coffe robusta</i>	Perdu	Limpa	Biji	Secukupnya	Ditumbuk, diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
47.	Ko'u	-	-	-	Diabetes mellitus	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh

48.	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon staneus</i>	Perdu	Batu ginjal	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
49.	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Flu	Rimpang	1 rimpang	Dipanaskan di api	Ditempelkan di hidung 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Hepatitis	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Tetanus	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Nafsu makan	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Haid tidak Lancer	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kune	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Luka	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 3 x sehari	Hingga sembuh
50.	Labu jepang	Labu jepang	<i>Sechium edule</i>	Semak	Hipertensi	Buah	2 buah	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
51.	Labu kuning	Labu kuning	<i>Cucurbita moschata</i>	Semak	Cacingan	Biji	Secukupnya	Dipanaskan/ digoreng, ditumbuk, diseduh	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
52.	Lamtoro	Lamtoro	<i>Leucaena glauca L.</i>	Pohon	Diabetes mellitus	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
53.	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga L.</i>	Semak	Panu	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Dioleskan 1 x sehari	Hingga sembuh
	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga L.</i>	Semak	Ambeien	Daun muda	7 daun	Langsung digunakan	Dimasukan di dubur 1 x sehari	7 hari

54.	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Herba	Luka bakar	Getah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
55.	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Perdu	Asam urat	Kulit buah	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
56.	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Pohon	Demam	Biji	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Pohon	Malaria	Biji	Secukupnya	Ditumbuk, diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
57.	Mangkokan	Mangkokan	<i>Nothopanax scutellarium</i>	Perdu	Rambut rontok	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
58.	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Stroke	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Demam	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Badan sakit	Buah masak	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Hipertensi	Buah masak	Secukupnya	Diparut	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
59.	Meniran	Meniran	<i>Phyllanthus niruri L.</i>	Semak	Sakit pinggang	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
	Meniran	Meniran	<i>Phyllanthus niruri L.</i>	Semak	Hepatitis	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
60.	Nio nitu	-	-		Kanker	Umbi	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
61.	Pandan wangi	Pandan wangi	<i>Pandanus amaryllifolius L.</i>	Perdu	Mempercepatj alan bagi anak-anak	Akar	1 akar	Diseduh dengan air panas	Dimandikan 2 x sehari	Hingga anak bisa jalan
	Pandan	Pandan wangi	<i>Pandanus</i>	Perdu	ISK	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x	Hingga

	wangi		<i>amaryllifolius L.</i>						sehari	sembuh
62.	Paria	Pare	<i>Momordica charantia L.</i>	Semak	Batuk	Daun	1 genggam	Ditumbuk	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Paria	Pare	<i>Momordica charantia L.</i>	Semak	Malaria	Daun	1 genggam	Ditumbuk, diseduh	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
63.	Patah tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli L.</i>	Perdu	Badan sakit	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
64.	Patikan kebo	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta L.</i>	Herba	Kurap	Getah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dioleskan 3 x sehari	Hingga sembuh
65.	Daun ular	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis L.</i>	Semak	Batu ginjal	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
66.	Kaki kuda	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Herba	Diabetes melitus, asma, dan Hepatitis	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Kaki kuda	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Herba	Sakit pinggang	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
67.	Padu	Pepaya	<i>Carica papaya L.</i>	Pohon	Hipertensi	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Padu	Pepaya	<i>Carica Papaya L.</i>	Pohon	Malaria	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Padu	Pepaya	<i>Carica Papaya L.</i>	Pohon	Melancarkan persalinan	Buah masak	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin
68.	Benalu	Picisan	<i>Drymoglossum piloselloides L.</i>	Herba	Gatal	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimandikan 2 x sehari	Hingga sembuh
69.	Heu	Pinang	<i>Areca catecu L.</i>	Pohon	Sakit gigi	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
70.	Muku	Pisang	<i>Musa</i>	Perdu	Penawar racun	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x	Hingga

			<i>paradisiacal</i>						sehari	sembuh
	Muku	Pisang	<i>Musa paradisiacal</i>	Perdu	Sakit kepala	Buah mentah	2 buah	Diparut	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Muku	Pisang	<i>Musa paradisiacal</i>	Perdu	Asam urat	Akar	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Muku	Pisang	<i>Musa paradisiacal</i>	Perdu	Lambung	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga sembuh
	Muku	Pisang	<i>Musa paradisiacal</i>	Perdu	Terkilir	Batang	Secukupnya	Dipanaskan di api	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
71.	Putri malu	Putri malu	<i>Mimosa pudica L.</i>	Semak	Asma	Herba	7 tanaman	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga Sembuh
72.	Tedaha	Rambusa	<i>Passifloraceae foetida</i>	Semak	Kolestrol	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh
73.	Kapok	Randu	<i>Ceiba petandra L.</i>	Pohon	Bisul	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
74.	Salam	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Pohon	Diabetes melitus	Daun muda	7 lembar	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
75.	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Herba	Malaria	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
76.	Sarang semut	Sarang semut	<i>Myrmecodia pendans</i>	Herba	Haid tidak Lancer		Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
77.	Seledri	Seledri	<i>Apium graveolens L.</i>	Semak	Hipertensi	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
78.	Sereh	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	Herba	Badan sakit	Herba	Secukupnya	Direbus	Dimandikan 2 x sehari	Hingga sembuh
79.	Nata	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Semak	Mimisan	Daun	7 lembar	Langsung digunakan	Disumbat di hidung 1 x sehari	Hingga sembuh

	Nata	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Semak	Mata rabun	Daun	7 lembar	Diseduh	Muka direndam dengan air sirih 2 x sehari	Hingga sembuh
	Nata	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Semak	Haid tidak Lancer	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
80.	Serkaya	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Perdu	Hipertensi	Daun	Secukupnya	Diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Serkaya	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Perdu	Ambeien	Buah masak	Secukupnya	Diperas	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Serkaya	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Perdu	Demam	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 2 x sehari di dahi	Hingga sembuh
81.	Kigo nipo	Sintrong	<i>Crassocephalum crepidioides</i>	Semak	Lambung	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
	Kigo nipo	Sintrong	<i>Crassocephalum crepidioides</i>	Semak	Batuk berdarah	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
82.	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Pohon	Ginjal	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
83.	Tapak dara	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus L.</i>	Semak	Lambung	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
84.	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Semak	Lambung	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Semak	Hepatitis	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
85.	Terong hutan	Terong cepoka	<i>Solanum torvum</i>	Perdu	Melancarkan persalinan	Buah	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin

86.	Tagadai	Tomat	<i>Solanum lycopersicum L.</i>	Perdu	Demam	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
87.	Batatas	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas L.</i>	Herba	Bisul	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
88.	Uta ruba	-	-		Diare	Daun	1 genggam	Ditumbuk	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
89.	Wortel	Wortel	<i>Daucus carota L.</i>	Semak	Mencegah kebutaan	Umbi	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 18. Ramuan Obat

No.	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Jenis tanaman	Khasiat	Bagian Tanaman	Takaran	Cara pengolahan	Aturan pakai	Waktu lama penggunaan
1.	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Pohon	Melancarkan ASI	Daun	1 genggam	Daunnya ditumbuk lalu tambahkan air secukupnya, kemudian diperas airnya dan tambahkan gula atau garam secukupnya	Diminum 1 x sehari	Hingga ASI Banyak
2.	Jeruk nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Perdu	Boro bo'o	Buah	1 buah	Buahnya dibelah dua lalu diperas airnya dan tambahkan kapur sirih secukupnya kemudian diaduk hingga tercampur	Oleskan 1 x sehari	Hingga sembuh
3.	Boti	Bayam merah	<i>Alternanthera amoena</i>	Perdu	Kurang darah	Daun	Secukupnya	Daun bayam ditumbuk lalu tambahkan 1 butir telur	Diminum 1x sehari	Hingga sembuh

								ayam kampung dan madu secukupnya kemudian diaduk hingga merata		
4.	Nio Wortel	Kelapa Wortel	<i>Cocos nucifera</i> <i>Daucus carota L.</i>	Pohon Semak	Cacingan	Santan Umbi	Secukupnya Secukupnya	Wortel diparut lalu dicampur dengan santan kelapa secukupnya	Diminum 1x sehari	Hingga sembuh
5.	Alang-alang Kumis kucing	Alang-alang Kumis kucing	<i>Imperata cylindrica</i> <i>Orthosiphon staneus</i>	Herba Perdu	Batu ginjal	Akar Herba	Secukupnya Secukupnya	Semua bahan direbus dengan air hingga mendidih lalu airnya dibiarkan dingin, disaring lalu diminum	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
6.	Hasizara Kune	- Kunyit	- <i>Curcuma domestica</i>	- Semak	Muntaber	Daun Rimpang	Secukupnya Secukupnya	Kunyit diparut terlebih dahulu lalu kedua bahan tersebut	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh

								direbus		
7.	Somu Lewe	Bawang merah -	<i>Allium cepa</i> -	Herba -	Batu ginjal	Umbi Daun	7 siun Secukupnya	Kedua bahan tersebut direbus dengan air hingga mendidih	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
8.	Nangge Kune Madu Temulawak	Asam Kunyit Madu Temulawak	<i>Tamarindus indica</i> <i>Curcuma domestica</i> <i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Pohon Semak Semak	Membersihkan darah kotor setelah persalinan	Daging buah Rimpang Rimpang	Secukupnya Secukupnya Secukupnya	Kunyit dan temulawak diparut, dicampur dengan asam lalu disaring airnya dan tambahkan madu secukupnya	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
9.	Kune Temulawak	Kunyit Temulawak	<i>Curcuma domestica</i> <i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Semak Semak	Daya tahan tubuh	Rimpang Rimpang	Secukupnya Secukupnya	Kedua bahan tersebut diparut, saring airnya lalu diminum	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
10.	Brotowali	Brotowali	<i>Tinospora crispa L.</i>	Semak	Hepatitis	Batang	1 batang	Brotowali direbus lalu saring airnya, tambahkan	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh

								madu secukupnya		
11.	Somu Bhunga	Bawang merah Jeringo	<i>Allium cepa</i> <i>Acorus calamus L.</i>	Herba Herba	Sakit perut	Umbi Rimpang	Secukupnya Secukupnya	Bawang merah dibakar dulu lalu dimakan bersama dengan jeringo	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
12.	Kigo nipo Kumis kucing	Sintrong Kumis kucing	<i>Crassocephalum crepidioides</i> <i>Orthosiphon stamineus</i>	Semak Perdu	Sakit pinggang	Herba Herba	Secukupnya Secukupnya	Kedua tanaman tersebut direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
13.	Somu Sunga Lea Bhunga	Bawang merah Bawang putih Jahe Jeringo	<i>Allium cepa</i> <i>Allium sativum</i> <i>Zingiber officinale</i> <i>Acorus calamus L.</i>	Herba Herba Herba Herba	Keracunan	Umbi Umbi Rimpang Rimpang	Secukupnya Secukupnya Secukupnya Secukupnya	Semua bahan direbus jadi satu	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
14.	Uwi zawa	Singkong	<i>Manihot utilissima</i>	Perdu	Penawar racun ular Berbisa	Daun	Secukupnya	Daun singkong ditumbuk hingga hancur lalu tambahkan kapur sirih secukupnya aduk hingga merata	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
15.	Beras Kune	Beras Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Semak	Sakit dada	Rimpang	Secukupnya Secukupnya	Kedua bahan tersebut	Dioleskan di dada 2 x	Hingga sembuh

								ditumbuk hingga hancur	sehari	
16.	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Pohon	Sakit gigi	Kulit kayu	Secukupnya	Kulit kayu turi bagian dalam dikikis, diseduh dengan air lalu tambahkan garam secukupnya	Dikumur 2 x sehari	Hingga sembuh
17.	Damar	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Perdu	Membersihkan lidah putih	Getah	1 sendok Makan	Diambil getah jarak pagar secukupnya lalu tambahkan minyak kelapa secukupnya	Dioleskan di lidah 1 x sehari	Hingga sembuh
18.	Atvokat Muku	Alpukat Pisang	<i>Persea gratissima</i> <i>Musa paradisiacal</i>	Pohon Perdu	Darah tinggi	Daun Daun	Secukupnya	Semua bahan direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 19. Daftar Tanaman Khas Di Kecamatan Soa

No.	Nama tanaman	Ciri-ciri tanaman	Khasiat	Bagian tanaman	Takaran	Cara pengolahan	Aturan pakai	Waktu lama Penggunaan
1.	Hasi zara	Tinggi tanaman kira 1 meter, daunnya berbau, daun lebar, batangnya berbulu.	Muntaber	Daun	Secukupnya	Daun hasi zara direbus lalu tambahkan kunyit secukupnya hingga mendidih.	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
2.	Karo	Tinggi tanaman kira-kira 3 meter, batang dan ranting-rantingnya Berduri, daunnya asam.	Sakit pinggang	Daun	Secukupnya	Daunnya direbus dengan air hingga mendidih, setelah mendidih airnya disaring lalu diminum.	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
	Karo	Tinggi tanaman kira-kira 3 meter, batang dan ranting-rantingnya Berduri, daunnya asam.	Badan sakit	Daun	Secukupnya	Daunnya direbus dengan air hingga mendidih, setelah mendidih daunnya ditempelkan di badan yang sakit.	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
3.	Koba bola	Batangnya berwarna kuning bulat tipis berbentuk seperti tali dan bercabang-cabang, panjangnya kira-kira 2 meter	Batu ginjal	Herba	Secukupnya	Direbus dengan air hingga mendidih lalu airnya diminum.	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
4.	Ko`u	Pohonnya tinggi kira-kira 5 meter, daunnya besar berwarna hijau dan bunganya berwarna	Diabetes melitus	Daun	Secukupnya	Daunnya direbus dengan air hingga mendidih, setelah	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh

		putih.				mendidih airnya disaring lalu diminum.		
5.	Lewe	Tinggi tanaman kira-kira 30 cm. Batang dan tangkai daunnya mengandung air. Tangkai daun dan daun rasanya asam dan berbulu-bulu.	Batu ginjal	Daun	Secukupnya	Daun lewe direbus dengan 7 siung bawang merah hingga mendidih lalu airnya disaring dan diminum	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
6.	Nio nitu	Tinggi tanaman kurang lebih 30 cm, daunnya seperti daun pinang, dan umbinya berair.	Kanker	Umbi	Secukupnya	Umbinya diparut secukupnya lalu ditempelkan dibagian yang sakit	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
7.	Uta ruba	Tinggi tanaman krang lebih 1 meter. Tanaman ini tumbuh di daerah panas. Tanaman ini dapat tumbuh subur pada musim hujan dan pada musim panas tanaman ini mulai kerdil.	Diare	Daun	1 genggam	Daunnya ditumbuk hingga hancur lalu diperas dan disaring airnya kemudian diminum.	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 20. Jenis Tanaman Obat Berdasarkan Habitus

No.	Jenis tanaman	Nama tanaman (Indonesia/Lokal)			Jumlah tanaman
1.	Pohon	Alpukat Asam Aren Bambu Belimbing wuluh Dadap serep Jarak pagar Jati super	Kayu manis Kelapa Kelor Kemiri Lamtoro Mahoni Mengkudu Nangka	Pepaya Pinang Randu Salam Sukun Turi	22
2.	Perdu	Afrika Bayam merah Binahong Biduri Bunga matahari Cabe merah Ginseng Jagung Jambu biji	Jeruk nipis Kamboja Katuk Ketepeng cina Kopi Kembang sepatu Kumis kucing Kopasanda Mahkota dewa	Mangkokan Patah tulang Pandan wangi Pisang Singkong Sirsak Terong cepoka Tomat	26
3.	Semak	Anting-anting Bangle Brotowali Beluntas Cocor bebek Kaca piring Ketimun Kunyit	Labu jepang Labu kuning Lengkuas Meniran Pare Pecut kuda Putri malu Rambusa	Seledri Sintrong Sirih Tapak dara Temulawak Wortel	22
4.	Herba	Alang-alang Bawang merah Bawang putih Bayam duri Benalu Daun ende Eceng gondok	Jahe Jeringo Kacang hijau Kacang tanah Kemangi Kencur Lidah buaya	Patikan kebo Picisan Pegagan Sarang semut Sambiloto Sereh Ubi jalar	21

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 21. Bagian Tanaman Yang Digunakan Sebagai Obat

No.	Bagian tanaman	Nama tanaman (Indonesia/Lokal)			Jumlah tanaman
1.	Akar	Alang-alang Anting-antng Aren	Ginseng Pandan wangi Pepaya	Pisang	7
2.	Umbi	Bambu Bawang merah	Bawang putih Nio nitu	Wortel	5
3.	Rimpang	Bangle Jahe Jeringo	Kencur Kunyit Lengkuas	Temulawak	7
4.	Batang	Brotowali	Kamboja	Pisang merah	3
5.	Kulit kayu	Dadap serep Jambu biji	Kayu manis Turi		4
6.	Bunga	Belimbing wuluh			1
7.	Daun	Afrika Bayam duri Bayam merah Beluntas Benalu Biduri Binahong Bunga matahari Cabe merah Cocor bebek Daun ende Eceng gondok Hasi zara Jambu biji Jarak pagar Jati super	Kaca piring Karo Katuk Kelor Kemangi Kembang sepatu Ketepeng cina Kopasanda Ko'u Lengkuas Lewe Mangkokan Mengkudu Nangka Pandan wangi Pare	Patah tulang Pecut kuda Pegagan Pepaya Pisang Rambusa Randu Salam Seledri Singkong Sirih Sirsak Sukun Tomat Ubi jalar Uta ruba	48
8.	Kulit buah	Mahkota dewa			1
9.	Buah	Belimbing wuluh Binahong Jagung Kacang hijau Kacang tanah	Kelapa Kemiri Ketimun Labu jepang Mengkudu	Pepaya Pinang Pisang Sirsak Terong cepoka	15
10.	Daging buah	Asam			1
11.	Biji	Bunga matahari Kelor	Kopi Labu kuning	Lamtoro Mahoni	6
12.	Getah	Jarak pagar	Lidah buaya	Patikan kebo	3
13.	Herba	Koba bola Kumis kucing Meniran	Putri malu Sambiloto Sereh	Sintrong Tapak dara	8

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 22. Cara Pengolahan Tanaman Obat

No.	Cara pengolahan	Nama tanaman (Indonesia/Lokal)			Jumlah tanaman
1.	Direbus	Alang-alang Aren Bambu Belimbing Beluntas Benalu Brotowali Dadap serep Daun ende Eceng gondok Ginseng Hazi zara Jagung Jambu biji Kacang hijau	Kamboja Katuk Karo Kelor Kobabola Kopasanda Ko'u Kumis kucing Mahkota dewa Mahoni Mengkudu Meniran Pandan wangi Patah tulang Pecut kuda	Pegagan Pepaya Pisang Putri malu Rambusa Salam Sambiloto Sarang semut Sirih Sirsak Sukun Tapak dara Terong cepoka	43
2.	Ditumbuk	Bayam duri Bawang putih Binahong Bunga matahari Cabe merah Cocor bebek Kaca piring	Kacang tanah Kembang sepatu Kemiri Kencur Ketepeng cina Kopi Labu kuning	Mangkokan Pepaya Pisang Randu Tomat Ubi jalar	21
3.	Dipanaska/ Dibakar	Biduri Jahe	Kunyit Pisang		4
4.	Dikikis	Anting-anting	Kayu manis		2
5.	Diseduh/ Direndam	Afrika Asam	Pandan wangi Sirih	Sirsak	5
6.	Diparut	Bangle Jahe Ketimun Kunyit	Labu jepang Lenkuas Nio nitu Pisang	Temulawak Wortel	10
7.	Diperas	Sirsak			1
8.	Langsung digunakan	Anting-anting Asam Bawang putih Binahong Bunga matahari Jarak pagar Jambu biji Jati super Kelapa	Kelor Kemangi Kencur Ketimun Kopasanda Lamtoro Lengkuas Lidah buaya Mengkudu	Patikan kebo Pepaya Pinang Pisang Seledri Sintrong Sirih Sirsak Wortel	27

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 23. Pemanfaatan Tanaman Berdasarkan Jenis Penyakit

No.	Jenis penyakit	Nama tanaman (Indonesia/Lokal)			Jumlah tanaman
1.	Hipertensi	Kelor Ketimun Labu jepang	Mengkudu Pepaya Seledri	Sirsak	7
2.	Malaria	Brotowali Mahoni	Pare Pepaya	Sambiloto	5
3.	Asma	Pegagan	Putri malu		2
4.	Melancarkan persalinan	Brotowali Kelapa	Ketimun Pepaya	Terong cepoka	5
5.	Mimisan	Sirih			1
6.	Muntaber	Alang-alang			1
7.	Batuk	Bangle	Belimbing wuluh	Jahe	3
8.	Sakit kepala	Bawang putih	Pisang		2
9.	Sesak napas	Bawang putih			1
10.	Ambeien	Bawang putih	Lengkuas	Sirsak	3
11.	Luka	Lidah buaya Kemiri	Kencur Kopasanda	Kunyit	5
12.	Cacingan	Labu kuning	Wortel		2
13.	Mencegah kebutaan	Sirih	Wortel		2
14.	Kolestrol	Kayu manis	Rambusa		2
15.	Tumit pecah	Asam			1
16.	Asam urat	Afrika Binahong	Mahkota dewa Pisang		4
17.	Haid tidak lancar	Asam Beluntas	Dadap Sarang semut	Sirih	5
18.	Plasenta putus	Jahe			1
19.	Lambung	Kacang hijau Kopasanda	Pisang Sintrong	Tapak dara Temulawak	6
20.	Batu ginjal	Alang-alang Aren Jagung	Kamboja Koba bola Kumis kucing	Pecut kuda Sukun	8
21.	Stroke	Mengkudu			1
22.	Diabetes melitus	Bawang putih Bunga matahari Jati super	Kelor Ko'u Pegagan	Salam	7
23.	Sakit pinggang	Karo	Meniran	Pegagan	3
24.	Hepatitis	Bambu Kunyit	Meniran Pegagan	Temulawak	5
25.	Diare	Jambu biji	Uta ruba		2
26.	Sariawan	Kaca piring			1
27.	Kanker	Nio nitu			1
28.	Bisul	Anting-anting	Cabe merah	Randu	6

		Bayam duri	Kembang sepatu	Ubi jalar	
29.	Demam	Binahong Cocor bebek Daun ende	Jarak pagar Mahoni Mengkudu	Sirsak Tomat	8
30.	Sakit gigi	Bawang putih	Belimbing wuluh	Pinang	3
31.	Bau badan	Kemangi			1
32.	Flu	Kunyit			1
33.	Terkilir	Pisang			1
34.	Badan sakit	Biduri Karo	Mengkudu Patah tulang	Sereh	5
35.	Kurap	Patikan kebo			1
36.	Gatal-gatal	Benalu	Kacang tanah		2
37.	Penawar racun	Kelapa	Pisang		2
38.	Rambut rontok	Mangkokan			1
39.	Tetanus	Kunyit			1
40.	Sakit uluhati	Benalu			1
41.	Limpa	Kopi			1
42.	Prostat	Eceng gondok			1
43.	Paru-paru	Kelapa			1
44.	Bere-bere	Kacang hijau			1
45.	Sakit tenggorokan	Bunga matahari			1
46.	Panu	Ketepeng cina	Lengkuas		2

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 24. Hasil Wawancara dengan Responden di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada

No.	Nama	Nama tanaman	Khasiat	Sumber perolehan	Bagian Tanaman	Takaran	Cara pengolahan	Aturan pakai	Waktu lama penggunaan
1.	R. T.	Pepaya	Hipertensi	Pekarangan rumah	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
			Malaria	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Putri malu	Asma	Lahan pertanian	Herba	7 tanaman	Direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Kelapa	Melancarkan persalinan	Pekarangan rumah	Buah	2 buah	Langsung digunakan	Diminum airnya 2 x sehari	Hingga persalinan
		Pandan wangi	Mempercepat jalan bagi anak-anak	Pekarangan rumah	Akar	1 akar	Diseduh/direndam dengan air panas	Dimandikan 2x sehari	Hingga anak bisa berjalan
		Nangka	Melancarkan ASI	Pekarangan rumah	Daun	1 genggam	Ditumbuk lalu tambahkan air secukupnya, diperas airnya lalu tambahkan gula atau garam secukupnya	Diminum 1x sehari	Hingga ASI banyak
		Jeruk nipis	Boro bo'o	Pekarangan rumah	Buah	1 buah	Buahnya diperas lalu airnya di tambahkan dengan kapur sirih secukupnya	Oleskan 1x sehari	Hingga sembuh
		Jahe	Batuk	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Dipanaskan di api	Dimakan 2x sehari	Hingga sembuh
			Gatal	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2x	Hingga

								sehari	sembuh
2.	L. B.	Salam	Diabetes melitus	Hutan	Daun muda	7 lembar	Direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Bawang putih	Sakit kepala	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
			Diabetes melitus dan Sesak napas	Lahan pertanian	Umbi	1 siung	Ditumbuk dan direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
			Ambeien	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Bayam merah	Kurang darah	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Bayam ditumbuk lalu tambahkan 1 butir telur ayam kampung dan madu secukupnya	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Kayu manis	Kolestrol	Hutan	Kulit kayu	1 sendok makan	Dikikis	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Wortel	Cacingan	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Diparut lalu tambahkan santan kelapa kental	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
			Mencegah kebutaan	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	
		Asam	Tumit pecah	Pekarangan rumah	Daging buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
		Binahong	Asam urat	Pekarangan rumah	Buah	1 genggam	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
3.	N. G.	Lea	Plasenta putus	Pekarangan rumah	Rimpang	2 rimpang	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga plasenta keluar
		Asam	Mengekuarkan	Pekarangan rumah	Daging buah	Secukupnya	Diseduh dengan	Diminum 1 x	Hingga

			darah kotor				air panas	sehari	sembuh
		Tapak dara	Lambung	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
4.	Y. U.	Temulawak	Lambung	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kumis kucing	Batu ginjal	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Mengkudu	Stroke	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Bangle	Batuk	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Meniran	Sakit pinggang	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
		Kaki kuda	Diabetes melitus, asma dan hepatitis	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Bunga matahari	Diabetes melitus	Pekarangan rumah	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga sembuh
5.	B.P.	Kumis kucing+ akar alang-alang	Batu ginjal	Lahan pertanian		Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Hasizara + Kunyit	Muntaber	Pekarangan rumah		Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
		Jambu biji	Diare	Pekarangan rumah	Daun muda	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Daun afrika	Asam urat	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Serkaya	Hipertensi	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
6.	B. S.	Kelapa	Penawar racun	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung	Diminum 3 x	Hingga

							digunakan	sehari	sembuh
		Sirih	Mimisan	Pekarangan rumah	Daun	7 lembar	Langsung digunakan	Disumbat di hidung 1 x sehari	Hingga sembuh
		Lewe	Batu ginjal	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus dengan 7 siung bawang merah	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
		Pea	Batuk	Pekarangan rumah	Daun	1 gengam	Tumbuk	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kencur	Batuk	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Nio nitu	Kanker	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 2x sehari	Hingga sembuh
		Temulawak + kunyit + asam + madu	Membersihkan darah kotor setelah persalinan	Pekarangan		Secukupnya	Diparut	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
7.	F. D.	Izi ranga	Bisul	Lahan pertanian	Akar	Secukupnya	Dikikis	Ditempelkan 3 x sehari	Hingga sembuh
		Sekude'u	Lambung	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Binahong	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Mengkudu	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
		Mentimun	Hipertensi	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
8.	M. D.	Serkaya	Hipertensi	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Seledri	Hipertensi	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Langsung	Dimakan 2 x	Hingga

							digunakan	sehari	sembuh
		Labu jering	Hipertensi	Pekarangan rumah	Buah	2 buah	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kemangi	Bau badan	Pekarangan rumah	Daun	1 genggam	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga bau badan hilang
		Temulawak + Kunyit	Daya tahan Tubuh	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Bawang putih	Sakit gigi	Lahan pertanian	Umbi	1 umbi	langsung digunakan	Letakan di gigi yang berlubang 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kunyit	Flu	Pekarangan rumah	Rimpang	1 rimpang	Dipanaskan di api	Dietempelkan di hidung 2x sehari	Hingga sembuh
9.	M. N.	Kunyit	Hepatitis	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Temulawak	Hepatitis	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Belimbing wuluh	Batuk	Pekarangan rumah	Bunga	Secukupnya	Direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Pea	Malaria	Pekarangan rumah	Daun	1 genggam	Ditumbuk, diseduh	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Kumis kucing + meniran	Asam urat	Lahan pertanian	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
		Brotowali	Hepatitis	Pekarangan rumah	Batang	1 batang	Direbus lalu tambahkan madu secukupnya	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Serkaya	Ambeien	Pekarangan rumah	Buah masak	Secukupnya	Diperas	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kaca piring	Sariawan	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk,	Dikumur 2 x	Hingga

							diseduh	sehari	sembuh
10.	B. D.	Alang-alang	Muntaber	Lahan pertanian	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Kembang sepatu	Bisul	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Pisang	Terkilir	Pekarangan rumah	Batang muda	Secukupnya	Dipanaskan di api	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kencur	Luka	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Nata	Haid tidak lancar	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	hingga sembuh
11.	Y. G.	Nio nitu	Kanker	Lahan pertanian	Umbi	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Jeringo + bawang merah	Sakit perut	Pekarangan rumah		Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingg sembuh
		Jati super	Diabetes melitus	Lahan pertanian	Daun yang sudah kuning	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga sembuh
12.	A. L.	Sukun	Ginjal	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x Sehari	Hingga sembuh
		Mengkudu	Badan sakit	Pekarangan rumah	Buah masak	Secukupnya	Direbus	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Lengkuas	Panu	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Dioleskan 1x sehari	Hingga panu hilang
		Lombok	Bisul	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Tuak	Batu ginjal	Lahan pertanian	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Lamtoro	Diabetes melitus	Lahan pertanian	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh

		Damar hijau	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
13.	A. D.	Sekude'u	Luka	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Sarang semut	Haid tidak Lancar	Hutan		Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh
		Patikan kebo	Kurap	Pekarangan rumah	Getah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dioleskan 3 x sehari	Hingga sembuh
		Kacang tanah	Gatal	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2x sehari	Hingga sembuh
		Benalu	Gatal	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimandikan 2 x sehari	Hingga sembuh
14.	M. B.	Ko'u	Diabetes melitus	Hutan	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Pisang	Penawar racun	Pekarangan rumah	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Jambu biji	Diare	Pekarangan rumah	Daun muda dan kulit kayu	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Pepaya	Melancarkan persalinan	Pekarangan rumah	Buah masak	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin
		Mentimun	Melancarkan persalinan	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin
15.	M. B.	Kamboja	Batu ginjal	Pekarangan rumah	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Patah tulang	Badan sakit	pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Beluntas	Haid tidak Lancar	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1x sehari	Hingga haid Kembali
		Daun sendok	Prostat	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x	Hingga

								sehari	sembuh
16.	M. K.	Kigo nipo + kumis kucing	Sakit pinggang	Lahan pertanian	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Brotowali	Malaria	Pekarangan rumah	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
			Melancarkan persalinan	Pekarangan rumah	Batang	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga bersalin
		Uta karo	Sakit pinggang	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
			Badan sakit	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Ditempelkan 1 x sehari	Hingga sembuh
		Lengkuas	Ambeien	Pekarangan rumah	Daun muda	7 pucuk	Langsung digunakan	Dimasukan didubur 1 x sehari	7 hari
17.	M. A.	Mangkokan	Rambut rontok	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Pinang	Sakit gigi	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Bayam duri	Bisul	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Labu kuning	Cacingan	Lahan pertanian	Biji	Secukupnya	Dipanaskan/ digoreng, ditumbuk, diseduh dengan air hangat	Diminum 1x sehari	Hingga sembuh
18.	S. S.	Daun ende	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Mahoni	Demam	Pekarangan rumah	Biji	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Ubi jalar	Bisul	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan	Hingga

								2 x sehari	sembuh
		Tomat	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
19.	P. M.	Kunyit	Tetanus	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
			Nafsu makan	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
			Haid tidak lancar	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Diminum 2 x sehari	Hingga haid
		Jeringo	Sakit perut	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh
		Jeringo+bawang merah+bawang putih +lea	Keracunan	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Rebung bamboo	Hepatitis	Pekarangan rumah	Umbi	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	7 hari 7 Malam
		Sirih	Mata rabun	Pekarangan rumah	Daun	7 daun	Diseduh	Muka direndam dengan air sirih 2 x sehari	Hingga sembuh
		Benalu yang tumbuh di pohon jeruk	Sakit uluhati	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
20.	B. T.	Merongge	Diabetes melitus	Lahan pertanian	Biji	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh
			Hipertensi	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Pandan wangi	Infeksi saluran kencing	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh

		Pisang	Asam urat	Pekarangan rumah	Akar	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Daun pisang kuning + daun atvokat	Darah tinggi	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
21.	K. M.	Mahkota dewa	Asam urat	Pekarangan rumah	Kulit buah	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Daun ular	Batu ginjal	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Meniran	Hepatitis	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
22.	T. E.	Kopi	Limpa	Pekarangan rumah	Biji	Secukupnya	Ditumbuk, diseduh dengan air panas	Diminum 2x sehari	Hingga sembuh
		Singkong	Penawar racun ular berbisa	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk dan tambahkan kapur sirih secukupnya	Ditempelkan 1x sehari	Hingga sembuh
		Kaki kuda	Sakit pinggang	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga
		Kunyit	Sakit dada	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Ditumbuk dan tambahkan beras secukupnya	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
23.	E. R.	Alang-alang	Infeksi saluran kencing	lahan pertanian	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Ginseng	Belakang sakit	Pekarangan rumah	Akar	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kencur	Batuk	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2x sehari	Hingga sembuh
24.	M. B.	Koba bola	Batu ginjal	Hutan	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 3 x sehari	Hingga sembuh






		Turi	Sakit gigi	Pekarangan rumah	Kulit kayu	Secukupnya	Dikikis, diseduh dengan air dan tambahkan garam secukupnya	Dikumur 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kole	Badan sakit	Lahan pertanian	Daun	7 lembar	Dipanaskan	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
25.	M. M.	Dadap	Haid tidak Lancar	Pekarangan rumah	Kulit kayu	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Pisang	Sakit kepala	Pekarangan rumah	Buah mentah	2 buah	Diparut	Ditempelkan di kepala 2 x sehari	Hingga sembuh
		Jagung	Batu ginjal	Pekarangan rumah	Buah muda	Secukupnya	Direbus	Diminum air rebusan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Tedaha	Kolestrol	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 3 x sehari	Hingga sembuh
26.	R. G.	Mahoni	Malaria	Lahan pertanian	Biji	Secukupnya	Ditumbuk, diseduh	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Serkaya	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Ditempelkan 2 x sehari di dahi	Hingga sembuh
		Kelapa	Keracunan	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Diminum airnya 3 x sehari	Hingga sembuh
		Daun sendok	Prostat	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
27.	A.F.	Mengkudu	Hipertensi	Pekarangan rumah	Buah masak	Secukupnya	Diparut	Diminum 1 x sehari	Hingga sembuh
		Pisang	Lambung	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 1 x sehari	Hingga sembuh






		Kunyit	Luka	Pekarangan rumah	Rimpang	Secukupnya	Diparut	Ditempelkan 3 x sehari	Hingga sembuh
28.	G.G.	Kelapa	Paru-paru	Pekarangan rumah	Buah	Secukupnya	Langsung digunakan	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kigo nipo	Lambung	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
			Batuk darah	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Langsung digunakan	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kemiri	Luka	Lahan pertanian	Buah	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kacang hijau	Bere-bere dan Lambung	Lahan pertanian	Buah	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Sereh	Badan sakit	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Dimandikan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Cocor bebek	Demam	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga demam turun
		Sambiloto	Malaria	Pekarangan rumah	Herba	Secukupnya	Direbus	Diminum 2 x sehari	Hingga sembuh
29.	F.N.	Ketepeng	Panu	Lahan pertanian	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Dioleskan 1x sehari	Hingga sembuh
		Uta ruba	Diare	Lahan pertanian	Daun	1 genggam	Ditumbuk	Diminum 2 x sehari	3 hari
		Damar hijau	Membersihkan lidah	Pekarangan rumah	Getah	1 sendok makan	Langsung digunakan, getahnya ditambahkan dengan minyak kelapa secukupnya	Dioleskan 1 x sehari	Hingga lidah bersih
		Bunga matahari	Sakit	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan	Hingga






			tenggorokan					2 x sehari	sembuh
30.	H.B.	Katuk	Melancarkan ASI	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Direbus	Dimakan 3 x sehari	Hingga ASI banyak
		Terong hutan	Memperlancar persalinan	Lahan pertanian	Buah	Secukupnya	Direbus	Dimakan 2 x sehari	Hingga bersalin
		Lidah buaya	Luka bakar	Pekarangan rumah	Getah	Secukupnya	Langsung digunakan	Dioleskan 2 x sehari	Hingga sembuh
		Kapok	Bisul	Pekarangan rumah	Daun	Secukupnya	Ditumbuk	Ditempelkan 2 x sehari	Hingga sembuh






(Sumber : Data primer, 2017)






Gambar 1. Foto Tanaman Obat






1.		<p>Nama Indonesia : Afrika Nama Lokal : Afrika Khasiat : Asam urat</p>
2.		<p>Nama Indonesia : Alang-alang Nama Lokal : Alang-alang Khasiat : Muntaber dan ISK</p>
3.		<p>Nama Indonesia : Anting- anting Nama Lokal : Iziranga Khasiat : Bisul</p>
4.		<p>Nama Indonesia : Aren Nama Lokal : Moke Khasiat : Batu ginjal</p>
5.		<p>Nama Indonesia : Asam Nama Lokal : Nangge Khasiat : Tumit pecah dan haid tidak lancar</p>






6.		<p>Nama Indonesia : Bambu Nama Lokal : Bambu Khasiat : Hepatitis</p>
7.		<p>Nama Indonesia : Bangle Nama Lokal : Bangle Khasiat : Batuk</p>
8.		<p>Nama Indonesia : Bawang Putih Nama Lokal : Sunga Khasiat : Sakit kepala, Ambeien, diabetes melitus, sesak napas, dan sakit gigi</p>
9..		<p>Nama Indonesia : Bayam duri Nama Lokal : Boti Khasiat : Bisul</p>
10.		<p>Nama Indonesia : Belimbing wuluh Nama Lokal : Belimbing asam Khasiat : Batuk</p>






11.		<p>Nama Indonesia : Beluntas Nama Lokal : Beluntas Khasiat : Haid tidak lancar</p>
12.		<p>Nama Indonesia : Benalu Nama Lokal : Benalu Khasiat : Sakit uluhati</p>
13.		<p>Nama Indonesia : Biduri Nama Lokal : Kole Khasiat : Badan sakit</p>
14.		<p>Nama Indonesia : Binahong Nama Lokal : Binahong Khasiat : Asam urat dan demam</p>
15.		<p>Nama Indonesia : Brotowali Nama Lokal : Brotowali Khasiat : Malaria dan melancarkan persalinan</p>






16.		<p>Nama Indonesia : Bunga matahari</p> <p>Nama Lokal : Bunga matahari</p> <p>Khasiat : Sakit tenggorokan dan diabetes mellitus</p>
17.		<p>Nama Indonesia : Cabe merah</p> <p>Nama Lokal : Lombok</p> <p>Khasiat : Bisul</p>
18.		<p>Nama Indonesia : Cocor bebek</p> <p>Nama Lokal : Cocor bebek</p> <p>Khasiat : Demam</p>
19.		<p>Nama Indonesia : Dadap serep</p> <p>Nama Lokal : Dadap</p> <p>Khasiat : Haid tidak lancar</p>
20.		<p>Nama Indonesia : Daun ende</p> <p>Nama Lokal : Daun ende</p> <p>Khasiat : Demam</p>






21.		<p>Nama Indonesia : Eceng gondok Nama Lokal : Daun sendok Khasiat : Prostat</p>
22.		<p>Nama Indonesia : Ginseng Nama Lokal : Ginseng Khasiat : Belakang sakit</p>
23.		<p>Nama Indonesia : Jahe Nama Lokal : Lea Khasiat : Batuk, gatal, dan plasenta putus</p>
24.		<p>Nama Indonesia : Jagung Nama Lokal : Pangzawa Khasiat : Batu ginjal</p>
25.		<p>Nama Indonesia : Jambu biji Nama Lokal : Goeawa Khasiat : Diare</p>






26.		<p>Nama Indonesia: Jarak pagar Nama Lokal : Damar Khasiat : Demam</p>
27.		<p>Nama Indonesia : Jati super Nama Lokal : Jati super Khasiat : Diabetes mellitus</p>
28.		<p>Nama Indonesia : Jeringo Nama Lokal : Bhunga Khasiat : Sakit perut</p>
29.		<p>Nama Indonesia : Kaca piring Nama Lokal : Kaca piring Khasiat : Sariawan</p>
30.		<p>Nama Indonesia : Kacang hijau Nama Lokal : Mbue Khasiat : Bere-bere dan Lambung</p>






31.		<p>Nama Indonesia : Kacang tanah Nama Lokal : Mbue awu Khasiat : Gatal</p>
32.		<p>Nama Indonesia : Kamboja Nama Lokal : Kamboja Khasiat : Batu ginjal</p>
33.		<p>Nama Indonesia : Katuk Nama Lokal : Katuk Khasiat : Melancarkan ASI</p>
34.		<p>Nama Indonesia : Kayu Manis Nama Lokal : Kayu manis Khasiat : Kolestrol</p>
35.		<p>Nama Indonesia : Kelapa Nama Lokal : Nio Khasiat : Melancarkan persalinan, penawar racun dan paru-paru</p>






36.		<p>Nama Indonesia : Kelor Nama Lokal : Merongge Khasiat : Diabetes melitus dan hipertensi</p>
37.		<p>Nama Indonesia : Kemangi Nama Lokal : Kemangi Khasiat : Bau badan</p>
38.		<p>Nama Indonesia : Kembang sepatu Nama Lokal : Kembang sepatu Khasiat : Bisul</p>
39.		<p>Nama Indonesia : Kemiri Nama Lokal : Feo Khasiat : Luka</p>
40.		<p>Nama Indonesia : Kencur Nama Lokal : Seku Khasiat : Batuk dan luka</p>






41.		<p>Nama Indonesia : Ketepeng Cina Nama Lokal : Ketepeng Khasiat : Panu</p>
42.		<p>Nama Indonesia : Ketimun Nama Lokal : Mentimun Khasiat : Hipertensi dan melancarkan persalinan</p>
43.		<p>Nama Indonesia : Kopasanda Nama Lokal : Sekude'u Khasiat : Luka dan Lambung</p>
44.		<p>Nama Indonesia : Kopi Nama Lokal : Kopi Khasiat : Limpa</p>
45.		<p>Nama Indonesia : Kumis Kucing Nama Lokal : Kumis kucing Khasiat : Batu ginjal</p>






46.		<p>Nama Indonesia : Kunyit Nama Lokal : Kune Khasiat : Flu, luka, tetanus, nafsu makan, hepatitis, dan haid tidak lancar</p>
47.		<p>Nama Indonesia : Labu jepang Nama Lokal : Labu jepang Khasiat : Hipertensi</p>
48.		<p>Nama Indonesia : Labu kuning Nama Lokal : Labu kuning Khasiat : Cacingan</p>
49.		<p>Nama Indonesia : Lamtoro Nama Lokal : Lamtoro Khasiat : Gula</p>
50.		<p>Nama Indonesia : Lengkuas Nama Lokal : Lengkuas Khasiat : Ambeien dan Panu</p>






51.		Nama Indonesia : Lidah buaya Nama Lokal : Lidah buaya Khasiat : Luka bakar
52.		Nama Indonesia : Mahkota Dewa Nama Lokal : Mahkota dewa Khasiat : Asam urat
53.		Nama Indonesia : Mahoni Nama Lokal : Mahoni Khasiat : Demam dan Malaria
54.		Nama Indonesia : Mangkokan Nama Lokal : Mangkokan Khasiat : Rambut rontok
55.		Nama Indonesia : Mengkudu Nama Lokal : Mengkudu Khasiat : Stroke, demam, badan sakit dan hipertensi






56.		<p>Nama Indonesia : Meniran Nama Lokal : Di'e Donggo Khasiat : Sakit pinggang dan hepatitis</p>
57.		<p>Nama Indonesia : Pandan wangi Nama Lokal : Pandan wangi Khasiat : ISK dan mempercepat jalan pada anak-anak</p>
58.		<p>Nama Indonesia : Pea Nama Lokal : Pea Khasiat : Batuk dan Malaria</p>
59.		<p>Nama Indonesia : Patah tulang Nama Lokal : Patah tulang Khasiat : Badan sakit</p>
60.		<p>Nama Indonesia : Patikan Kebo Nama Lokal : Patikan kebo Khasiat : Kurap</p>

61.		<p>Nama Indonesia : Pecut kuda Nama Lokal : Daun ular Khasiat : Batu ginjal</p>
62.		<p>Nama Indonesia : Pegagan Nama Lokal : Kaki Kuda Khasiat : Sakit pinggang, gula, asma, hepatitis.</p>
63.		<p>Nama Indonesia : Pepaya Nama Lokal : Uta Padu Khasiat : Malaria, hipertensi dan melancarkan persalinan</p>
64.		<p>Nama Indonesia : Picisan Nama Lokal : Benalu Khasiat : Gatal</p>
65.		<p>Nama Indonesia : Pinang Nama Lokal : Heu Khasiat : Sakit gigi</p>

66.		<p>Nama Indonesia : Pisang Nama Lokal : Muku Khasiat : Asam urat, penawar racun, terkilir dan sakit kepala</p>
67.		<p>Nama Indonesia : Putri malu Nama Lokal : Putri malu Khasiat : Asma</p>
68.		<p>Nama Indonesia : Rambusa Nama Lokal : Tedaha Khasiat : Kolestrol</p>
69.		<p>Nama Indonesia : Randu Nama Lokal : Kapok Khasiat : Bisul</p>
70.		<p>Nama Indonesia : Salam Nama Lokal : Salam Khasiat : Kencing manis</p>

71.		<p>Nama Indonesia : Sambiloto Nama Lokal : Sambiloto Khasiat : Malaria</p>
72.		<p>Nama Indonesia : Sarang Semut Nama Lokal : Sarang semut Khasiat : Haid tidak lancar</p>
73.		<p>Nama Indonesia : Seledri Nama Lokal : Seledri Khasiat : Hipertensi</p>
74.		<p>Nama Indonesia : Sereh Nama Lokal : Sereh Khasiat : Badan sakit</p>
75.		<p>Nama Indonesia : Sirih Nama Lokal : Nata Khasiat : Mimisan, bau Badan, haid tidak lancar dan mata rabun</p>

76.		<p>Nama Indonesia : Sirsak Nama Lokal : Serkaya Khasiat : Hipertensi, ambeien dan demam</p>
77.		<p>Nama Indonesia : Sintrong Nama Lokal : Kigo nipo Khasiat : Lambung dan batuk berdarah</p>
78.		<p>Nama Indonesia : Sukun Nama Lokal : Sukun Khasiat : Batu ginjal</p>
79.		<p>Nama Indonesia : Tapak dara Nama Lokal : Tapak dara Khasiat : Lambung</p>
80.		<p>Nama Indonesia : Temulawak Nama Lokal : Temulawak Khasiat : Lambung dan Hepatitis</p>

81.		Nama Indonesia : Terong cepoka Nama Lokal : Terung hutan Khasiat : Melancarkan Persalinan
82.		Nama Indonesia : Tomat Nama Lokal : Tagadai Khasiat : Demam
83.		Nama Indonesia : Ubi jalar Nama Lokal : Batatas Khasiat : Bisul
84.		Nama Indonesia: - Nama Lokal : Uta ruba Khasiat : Diare
85.		Nama Indonesia : Wortel Nama Lokal : Wortel Khasiat : Mencegah Kebutaan dan membasmi acing kremi

(Sumber : Data primer, 2017)

Gambar 2. Foto Responden di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada

